

**STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT  
AL-AZHAR PEDULI UMAT YOGYAKARTA**



**TESIS**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MAGISTER HUKUM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD SYAFIQ, S.SOS.I, LC.  
NIM: 1520311072**

**PEMBIMBING:**

**DR. H. RIYANTA, M.HUM.**

**MAGISTER HUKUM ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## ABSTRAK

Perkembangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia cukup pesat, hal ini dikarenakan pengelolaan zakat didukung oleh pemerintah dengan mengeluarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU tersebut. Peraturan-peraturan ini dibentuk sebagai landasan untuk meningkatkan perkembangan zakat di Indonesia dan kontribusi zakat terhadap perkembangan ekonomi nasional. Salah satu LAZ di Yogyakarta yang resmi mempunyai izin untuk mengumpulkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dan menyalurkannya adalah Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta di bawah naungan lembaga pendidikan Al-Azhar Jakarta. Yayasan ini dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam AlAzhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat *dhu'afa* melalui optimalisasi dana Zakat, Infaq, Sedekah dan dana sosial lain yang dibenarkan oleh syari'at agama dan sumber daya yang ada di masyarakat dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apa alasan pendirian LAZ APU Yogyakarta dan bagaimana strategi pengembangannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT.

Hasil penelitian ini adalah: Pertama, Alasan berdirinya LAZ APU Yogyakarta ini tidak lepas dari keinginan Bapak Drs. HA. Hafidh Asram, MM. selaku pendiri sekolah Al-Azhar, beliau menginginkan di lingkungan sekolah Al-Azhar didirikan LAZ sebagai wadah kegiatan amal sosial. Sedangkan perkembangannya mengalami perkembangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan organisasi, manajemen operasional, jaringan yang cukup luas, prestasi yang dicapai, serta kinerja keuangan (pertumbuhan dana ZIS) yang mengalami perkembangan dengan baik. Kedua, kebijakan strategi yang diterapkan oleh LAZ APU Yogyakarta adalah kebijakan yang diterapkan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh LAZ APU pusat di Jakarta dengan prinsip dana yang terkumpul dari pengumpulan dana ZIS disalurkan sebesar-besarnya untuk kemaslahatan para mustahik yang ada di wilayah DIY. Sedangkan berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi terbaik yang dapat dilaksanakan LAZ APU Yogyakarta adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, dengan mengembangkan penerapan manajemen profesional dalam segala aktifitas sesuai dengan karakter LAZ APU yaitu Universal, Manfaat, Martabat, Amanah dan Tabligh (UMMAT) serta budaya 3S (senyum, salam, sapa).

Kata kunci: LAZ, Zakat, Strategi, Pengembangan, Analisis SWOT.

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syafiq, S.Sos.I, Lc.

NIM : 1520311072

Prodi : Magister Hukum Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syar'iah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2019 M  
17 Sya'ban 1440 H

Saya yang menyatakan,



Muhammad Syafiq  
NIM: 1520311072

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Judul Tesis : STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT  
AL-AZHAR PEDULI UMAT YOGYAKARTA


Nama : Muhammad Syafiq, S.Sos.I, Lc.


NIM : 1520311072


Prodi : Magister Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembimbing/Penguji I : Dr. H. Riyanta, M.Hum. 

Penguji II : Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag. 

Penguji III : Dr. Malik Ibrahim, M.Ag. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 April 2019

Waktu : 12.30 s/d 14.30

Hasil/Nilai : A-/90

Predikat Kelulusan : Memuaskan/~~Sangat Memuaskan~~/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis saudara Muhammad Syafiq, S.Sos.I, Lc.

Kepada : Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Syafiq, S.Sos.I, Lc.

NIM : 1520311072

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT  
AL-AZHAR PEDULI UMAT YOGYAKARTA

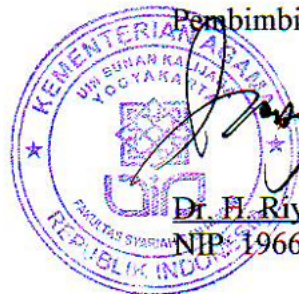
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Magister Hukum.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 22 April 2019 M  
17 Sya'ban 1440 H

Pembimbing,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. H. Riyanta, M.Hum.  
NIP. 19660415199303



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-237/Un.02/DS/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT AL AZHAR PEDULI UMAT YOGYAKARTA.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAFIQ, S.Sos.I, Lc  
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311072  
Telah diujikan pada : Senin, 29 April 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Riyanta, M.Hum.  
NIP. 19660415 199303 1 002

Penguji II

Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19610401 198803 1 002

Penguji III

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.  
NIP. 19660801 199303 1 002

Yogyakarta, 29 April 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum  
DEKAN

Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## MOTTO

"إن أحسنتم أحسنتم لأنفسكم و إن أسأتم فلها..."

*"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri..."<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>QS. Surah al-Isra' (17): 7

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta:*

*Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah*

*Program Studi Magister Hukum Islam*

*Fakultas Syari'ah dan Hukum*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

ن	Nun	n	En
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

عَدَّة	Ditulis	'iddah
مُتَعَدِّينَ	Ditulis	muta'qqidin

**C. Ta' marbūṭah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	a
ِ	kasrah	Ditulis	i
ُ	dammah	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهليّة	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → كريم	Ditulis	ī → karīm

dammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūḍ
---------------------------	---------	-----------

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'insyakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikuti, serta hilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

**I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي شرع لنا الصلاة و الزكاة، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له  
وأشهد أن سيدنا محمدا عبده و رسوله الذي لا نبي بعده، و الصلاة و السلام على  
رسول الله سيدنا محمد ابن عبد الله و على آله و صحبه و من و الاله و من تبعهم  
بإحسان إلى يوم القيامة، أما بعده.

*Alhamdulillah*, segala puji milik Allah swt. Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan *Rahmat*, *Hidayah* dan *Inayah*-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam selalu kita curahkan dan lantunkan kepada Rasulullah Muhammad saw, suri tauladan bagi umat manusia. Semoga kita tetap istiqomah memegang teguh sunnahnya dan mendapat syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah* kelak, amin.

Tesis ini disusun guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan Perbankan Syari'ah dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT AL-AZHAR PEDULI UMAT YOGYAKARTA”**. Atas terselesaikannya tesis ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag., selaku Dekan Magister Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Riyanta, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta dukungan dan motivasi.
5. Para dosen dan karyawan Magister Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Dr. Mahrus Munajat (Pendekatan dalam Pengkajian Islam), Dr. Akhsyim Afandi (Ilmu Ekonomi Makro), Dr. Slamet Haryono (Akuntansi Syari'ah), Dr Muhammad Nur (Studi Pendekatan Islam), Dr. Meidi Syaflan (Manajemen Bank Syari'ah), Dr. Abdul Mustaqim (Studi Al Quran dan Hadits tentang Ekonomi), Dr. Masyhudi Muqorobin (Ekonomi Islam Mikro), Dr. Syafiq M. Hanafi (Lembaga keuangan Syari'ah), Dr. Agus Hardjito (Metode Penelitian Islam), Prof. Dr. Hadri Kusuma (Manajemen Investasi Syari'ah), Dr. Muhamad (Etika Bisnis Islam), Dr. Aunur Rahman (Hukum Transaksi Islam), Dr. Fachri (Manajemen Investasi Syari'ah), Dr. Faqih (Manajemen Dana dan Pembiayaan Syari'ah), Dr. Hj. Mutammimah (Manajemen Keuangan Islam), dan tidak lupa kepada Ibu Iin dan Bapak Sugito (Bagian Tata Usaha). Terimakasih atas fasilitas dan layanan yang telah diberikan kepada penyusun.



6. Kedua orang tua: Bapak H. Asjhadi (Alm.) dan Ibu Hj. Sho'idah , kakakku Nurul Ummah dan Wim Bozelie, serta adik-adikku M. Arif dan Nadziroh. Istriku Riziqah Luthfiana Saraghe, anak-anakku: Jihan Ittaqilla, Muhammad Aufa Athoilla, Bahaa Eldin Ahmad Athoilla, Keluargaku di Cairo Mr. Bahaa Ahmad Helmy Badr dan keluarga, serta keluarga besarku yang senantiasa mencurahkan semangat dan kasih sayangnya kepada penyusun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kasih sayang serta keridloan-Nya kepada mereka sehingga mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak, Amin.
7. Teman-teman KPS Non-Reg C angkatan 2015: Mas Suharyono, Mas Gatot, Mas Masfa, Mas ArifIsnan, Mas Dian kelana Putra, Mas Mail Hilian Batin, Mas Adam, Mas Khomarudin, Mas Azmi, Mba Nuriyatul Ma'shumah, Mba Sumarti, Mba Duniyati Ilmiyah, Mba Zuhro, Mba Dhea Zahra, Mba Riris Fatmawati, Mba fenty Fumiati, Mba Ermin. Terima kasih telah memberikan kehangatan sebagai saudara baru, mendukung, dan menyemangati serta berbagi ilmu pengetahuan.
8. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan tesis ini.

Walaupun telah melakukan secara maksimal, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun mohon maaf atas kekurangan dan tidak lupa penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya hasil yang lebih baik serta perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, hanya kepada Allah swt. penyusun memohon pertolongan, perlindungan dan petunjuk. Penyusun berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, semua pembaca dan berguna untuk kemajuan Ilmu Ekonomi Islam di bumi Nusantara, amin.

و السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Yogyakarta, 22 April 2019

Penyusun

Muhammad Syafiq  
NIM: 1520311072

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	13
1. Strategi.....	13
2. Pengembangan .....	21

3. Analisis SWOT .....	22
a. Pengertian Analisis SWOT .....	22
b. Manfaat Analisis SWOT .....	25
c. Tujuan Analisis SWOT .....	26
d. Formula Analisis SWOT .....	26
F. Metode Penelitian .....	29
1. Jenis Penelitian .....	29
2. Sifat Penelitian .....	30
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
4. Metode Pengumpulan Data .....	30
5. Pendekatan .....	32
6. Analisis Data .....	32
G. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II TINJAUAN UMUM PENGELOLAAN ZAKAT .....</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Zakat, Muzaki, Mustahik dan Ketentuan Zakat .....	37
1. Pengertian Zakat, Muzaki dan Mustahik .....	37
2. Kriteria Harta yang Wajib Dikeluarkan Zakatnya .....	39
3. Syarat Seseorang Wajib Mengeluarkan Zakat .....	41
4. Syarat-syarat <i>Nishab</i> .....	41
5. <i>Nishab</i> , Ukuran dan Cara Mengeluarkan Zakatnya .....	42
6. Cara Menghitung <i>Nishab</i> .....	48

B. Hikmah, Urgensi dan Manfaat Zakat .....	49
C. Pengertian LAZ dan Badan Hukum LAZ.....	51
D. Tujuan, Asas dan Landasan OPZ.....	52
E. Peran LAZ.....	53
1. LAZ Sebagai Lembaga Nonprofit .....	53
2. LAZ Sebagai Lembaga Dakwah Islamiyah .....	54
3. LAZ Sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	55
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LAZ APU YOGYAKARTA .....</b>	<b>57</b>
A. Profil LAZ APU Yogyakarta.....	57
1. Sejarah Berdirinya LAZ APU Yogyakarta.....	57
2. Visi, Misi dan Grand Strategy LAZ APU Yogyakarta.....	61
3. Maksud dan Tujuan .....	62
4. Identitas LAZ APU Yogyakarta.....	62
5. Struktur Organisasi LAZ APU Yogyakarta.....	63
6. Rapat Kerja .....	65
7. Tata Laksana LAZ APU Yogyakarta .....	66
8. Bidang Pengelolaan LAZ APU Yogyakarta.....	68
B. Program dan Kegiatan LAZ APU Yogyakarta .....	68
1. Program Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa ...	70
2. Pengentasan Pengangguran dan Pemberdayaan Usia Produktif .....	72
3. Memperbaiki Kondisi Kehidupan Yatim dan Dhuafa.....	73

4. Pemberdayaan Ekonomi, Infrastruktur dan Konservasi Lingkungan.....	74
5. Penanggulangan Bencana dan Jaringan relawan.....	76
C. Pengumpulan Dana Zakat dan Perkembangan LAZ APU Yogyakarta .....	77
1. Pengumpulan Dana Zakat .....	77
2. Perkembangan LAZ APU Yogyakarta.....	81
D. Mitra Kerja, Prestasidan Kebijakan Strategi LAZ APU Yogyakarta .....	94
1. Mitra Kerja.....	94
2. Prestasi.....	96
3. Kebijakan Strategi LAZ APU Yogyakarta.....	97
 <b>BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN LAZ APU</b>	
<b>    YOGYAKARTA.....</b>	<b>99</b>
A. Analisis Strategi Pengembangan LAZ APU Yogyakarta.....	99
1. Menetapkan Visi Misi .....	99
2. Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal.....	100
3. Sasaran Jangka Panjang .....	116
4. Menciptakan, Menilai dan Memilih Strategi .....	117
5. Implementasi Strategi Jangka Panjang .....	118
6. Implementasi Strategi dalam Kebijakan Fungsional.....	119
7. Penilaian dan Evaluasi Kinerja .....	120
B. Analisis SWOT .....	120
1. Kekuatan .....	121

2. Kelemahan .....	122
3. Peluang .....	123
4. Ancaman .....	123
C. Alternatif Strategi.....	124
D. Pilihan Strategi.....	126
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>129</b>
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR DAN TABEL**

**GAMBAR :**

Gambar 1.1 Model Manajemen Strategis Komprehensif, 17

**TABEL :**

Tabel 1.1 Strategi Generik, 15

Tabel 1.2 Matriks SWOT, 28

Tabel 3.1 Kalkulator Zakat, 81

Tabel 3.2 Laporan Penerimaan Zakat, Infaq dan Sedekah Periode Januari-Desember 2017, 85

Tabel 3.3 Laporan Divisi Fundraising tentang Perkembangan Muzaki tahun 2017 dan 2018, 87

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk DIY Semester I Tahun 2018, 110



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus dilaksanakan bagi orang yang telah memenuhi syarat wajib zakat. Secara umum zakat dibagi menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya yaitu; zakat fitrah dan zakat harta (maal). Zakat berkaitan erat dengan ekonomi Islam yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat muslim agar gap (jarak) antara si kaya dan miskin tidak terlalu lebar. Hal ini sesuai dengan ruh ajaran Islam yang selalu mengedepankan rasa kemanusiaan dan keadilan di segala lini kehidupan manusia.

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui mekanisme zakat ini, maka di Indonesia dibentuklah Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh swasta, salah satu tugasnya yaitu menyalurkan harta hasil pengumpulan zakat dari muzaki (orang yang menyerahkan zakat) kepada mustahik (yang berhak menerimanya). Pengumpulan harta zakat oleh amil dari muzaki didasarkan atas perintah Allah swt. dalam al-Quran surat at-Taubah (9) ayat 103 yang artinya:

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan harta itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka. Dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”*.<sup>1</sup>

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan, yaitu; orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para *muallaf* yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan budak), orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.<sup>2</sup>Hal tersebut sebagaimana tertulis dalam kitab suci al-Qur’an surah at-Taubah (9) ayat 60.

Sejarah pembentukan amil zakat sudah dibentuk sejak masa Rasulullah saw. berdasarkan al-Quran surat at-Taubah (9) ayat 60 berupa penyebutan amil zakat di dalamnya. Selain itu hal ini juga dibuktikan dengan adanya orang-orang yang ditunjuk oleh Rasulullah saw. untuk menjadi amil zakat. Rasulullah saw. pernah mempekerjakan seorang pemuda dari Asad, yang bernama Ibnu Luthaibah, untuk mengurus urusan zakat Bani Sulaim. Pernah pula mengutus Ali bin Abi Thalib ke Yaman untuk menjadi amil zakat. Muadz bin Jabal pernah diutus Rasulullah saw. pergi ke Yaman, disamping bertugas sebagai dai (menjelaskan ajaran Islam secara

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Jumanatul ‘Ali ‘Ali-Art (J-ART), 2005), hlm. 204

<sup>2</sup>Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat: Kajian Berbagai Madzhab*, alih bahasa Agus Efendy dan Bahruddin Fananny, cet. ke-7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 280

umum), juga mempunyai tugas khusus menjadi amil zakat. Demikian pula yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin sesudahnya.<sup>3</sup>

Perkembangan Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia tidak lepas dari sejarah berdirinya bangsa Indonesia. Pada zaman pemerintah kolonial Belanda, pemerintahan pada saat itu melarang pemerintah ikut campur dalam urusan zakat. Karel A. Steenbrink dalam bukunya *Beberapa Aspek Tentang Islam Di Indonesia Abad Ke-19* (Bulan Bintang, 1984) mengungkapkan, pada 1866 pemerintah mengeluarkan peraturan (bijblad, 1892) yang melarang keras kepala desa sampai bupati turut campur dalam pengumpulan zakat. Peraturan tersebut mengakibatkan penduduk di beberapa tempat enggan mengeluarkan zakat atau tidak memberikannya kepada penghulu dan naib, melainkan kepada ahli agama yang dihormati, yaitu kiyai atau guru mengaji.<sup>4</sup>

Pada perkembangan selanjutnya yaitu masa setelah kemerdekaan Republik Indonesia, Pada tahun 1969 pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 44 tahun 1969 tentang Pembentukan Panitia Penggunaan Uang Zakat yang diketuai Menko Kesra Dr. KH Idham Chalid. Perkembangan selanjutnya di lingkungan pegawai kementerian/lembaga/BUMN dibentuk pengelola zakat dibawah koordinasi badan kerohanian Islam setempat. Di tingkat wilayah pelembagaan

---

<sup>3</sup>Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, cet. ke-1, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 169

<sup>4</sup><http://pusat.baznas.go.id/posko-aceh/zakat-dalam-riwayat-perjalanan-pemerintahan-indonesia/> diakses pada 16-02-17

zakat dipelopori BAZIS DKI Jakarta yang dibentuk dengan keputusan Gubernur Ali Sadikin tanggal 5 Desember 1968 yang dilatarbelakangi rekomendasi pertemuan 11 orang alim ulama di ibukota yang dihadiri antara lain oleh Buya Hamka dan tanggapan atas pidato Presiden Soeharto 26 Oktober 1968. Keberadaan pengelola zakat semi-pemerintah secara nasional dikukuhkan dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama No 29 dan No. 47 Tahun 1991 tentang Pembinaan BAZIS.<sup>5</sup>

Undang-Undang Pengelolaan Zakat (UU No. 38 Tahun 1999) lahir di masa Presiden RI Ke-3 B.J. Habibie dan Menteri Agama H.A. Malik Fadjar. Undang-Undang Pengelolaan Zakat tahun 1999 diubah dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014. Pemerintah di masa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menerbitkan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMN dan BUMD Melalui BAZNAS.<sup>6</sup>

Peraturan lainnya terkait pengelolaan zakat di Indonesia terdapat pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 14/2014 dan Instruksi Presiden (Inpres) No. 3/2014. PP No. 14/2014 mengatur BAZNAS untuk memiliki anggota tertinggi BAZNAS yang ditunjuk oleh presiden. Di sisi lain, Inpres No. 3/2014 mewajibkan seluruh kementerian, perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>*Ibid.*

seluruh lembaga pemerintahan untuk membayar dan mengumpulkan zakatnya melalui BAZNAS. Selain itu, Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 333/2015 juga telah menyusun klasifikasi untuk lembaga amil zakat (LAZ) resmi. Terdapat tiga kategori LAZ yaitu LAZ Nasional (jika penghimpunan zakat mencapai Rp 50 miliar), LAZ Provinsi (jika penghimpunan zakat mencapai Rp 20 miliar), LAZ Kabupaten/Kota (jika penghimpunan zakat mencapai Rp 3 miliar). Peraturan-peraturan ini dibentuk sebagai landasan untuk meningkatkan perkembangan zakat di Indonesia dan kontribusi zakat terhadap perkembangan ekonomi nasional.<sup>7</sup>

Salah satu LAZ di Yogyakarta yang resmi mempunyai izin untuk mengumpulkan dana zakat dan menyalurkannya adalah Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat disingkat LAZ APU Yogyakarta dibawah naungan lembaga pendidikan Al-Azhar Jakarta. Yayasan ini dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat *dhu'afa* melalui optimalisasi dana Zakat, Infaq, Sedekah dan dana sosial lain yang dibenarkan oleh syariat agama dan sumber daya yang ada di masyarakat dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi. Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat dibentuk oleh Badan Pengurus YPI Al-Azhar pada 1 Desember 2004 melalui SK Nomor 079/XII/KEP/BP-YPIA/1425.2004 yang ditandatangani oleh Ketua Badan Pengurus YPI Al-Azhar H. Rusydi Hamka dan sekretaris H. Nasroul Hamzah dan telah mendapat pengukuhan sebagai Lembaga

---

<sup>7</sup>Tim Penyusun, *Outlook Zakat Indonesia 2017*, cet. ke-1, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2016), hlm. 4

Zakat Skala Nasional oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui SK Menteri Agama RI Nomor 240 tahun 2016 Tanggal 23 Mei 2016.<sup>8</sup>

Ada dua alasan mengapa penulis tertarik untuk meneliti LAZ APU Yogyakarta. Pertama, penulis ingin mengetahui apa alasan berdirinya LAZ APU Yogyakarta karena lembaga tersebut merupakan cabang dari LAZ APU Jakarta. Kedua, penulis ingin mengetahui tentang bagaimana strategi dan pengembangan LAZ APU Yogyakarta dari sisi manajemen strategi dan pengembangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memberi judul terhadap penelitian ini yaitu “Strategi Pengembangan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai manajemen strategi pengembangan LAZ APU Yogyakarta. Selanjutnya dari data-data yang diperoleh baik observasi, interview maupun dokumentasi penulis analisis dengan menggunakan teori SWOT baik dari sudut pandang internal maupun eksternal lembaga. Diharapkan dari hasil analisis tersebut menjadi acuan pertimbangan untuk strategi pengembangan selanjutnya pada LAZ APU Yogyakarta maupun LAZ yang lainnya.

---

<sup>8</sup> <http://alazhar-yogyakarta.com/page/laz-apu-diy.html>, akses pada 16 Februari 2017

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apa alasan pendirian Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi pengembangan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan alasan pendirian Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta dalam rangka menyejahterakan masyarakat.
2. Menjelaskan strategi pengembangan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi

Sebagai salah satu sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bidang Keuangan Syariah, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dan strategi pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat. Selain itu penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya hal-hal yang

berkaitan dengan pengembangan dan strategi pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat.

2. Bagi penulis dan pembaca

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pengembangan pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat khususnya di LAZ APU Yogyakarta.

3. Bagi LAZ APU

Sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka mengembangkan pengelolaan zakat yang profesional dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka dalam penelitian ini berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu: pertama, disertasi oleh saudari N. Oneng Nurul Bariyah yang berjudul “Kontekstualisasi Total Quality Management dalam Lembaga Pengelola Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Prinsip dan Praktik)”.<sup>9</sup> Hasil penelitian tersebut adalah bahwa lembaga pengelola zakat harus menerapkan manajemen mutu dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat. Indikator manajemen mutu kinerja lembaga pengelola zakat meliputi: Kepemimpinan,

---

<sup>9</sup>N. Oneng Nurul Bariyah, “Kontekstualisasi Total Quality Management dalam Lembaga Pengelola Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Prinsip dan Praktik),”*Disertasi doktor* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2010).



Perencanaan Strategis, Fokus pada Pengelolaan Muzaki dan Mustahik, Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan, Sumber Daya Amil, dan Pencapaian Hasil. Lembaga pengelola zakat harus memegang teguh prinsip syari'ah dalam mewujudkan nilai-nilai keadilan distributif untuk memelihara aqidah (*hifz al-din*), memelihara harta (*hifz al-mal*), memelihara keturunan (*hifz al-nasl*), memelihara jiwa (*hifz al-nafs*) dan memelihara akal (*hifz al-'aql*) para mustahik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis, perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Disertasi di atas fokus pada penerapan manajemen mutu dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian penulis fokus pada strategi pengembangan program LAZ APU Yogyakarta dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudara Faisal dengan judul “Sejarah Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve)”<sup>10</sup> Artikel atau jurnal ini mengulas sejarah panjang penerapan zakat, sejak zaman klasik Islam hingga realitas penerapannya di zaman modern pada beberapa Negara Islam, dengan fokus utama, penerapan zakat di Indonesia. Dengan menggunakan teori investigasi-sejarah Charles Peirce dan defisit kebenaran Lieven Boeve, penulis menemukan sejumlah polarisasi pada praktek penarikan zakat dan pengelolaannya di Indonesia yang lebih lanjut menyebabkan defisit atau reduksi pada peran dan

---

<sup>10</sup>Faisal, “Sejarah Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve),” *Jurnal Ilmiah*, Vol. XI, No. 2, IAIN Raden Intan Lampung, (Desember 2011).

fungsi zakat itu sendiri yang pernah mencapai golden age pada masa kejayaan Islam. Hal ini terjadi karena banyak faktor, di antaranya tidak efektifnya pelaksanaan UU Zakat, kurang-percayaan pada lembaga zakat, dan minimnya kesadaran wajib zakat. Untuk mengatasi defisit ini, diperlukan langkah padu dari negara dan masyarakat dengan semangat rekontekstualisasi spirit zakat.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis. Perbedaannya terletak pada objek dan pendekatan penelitian, objek penelitian yang dilakukan saudara Faisal di atas adalah pengelolaan zakat di dunia muslim dan Indonesia dengan menggunakan pendekatan teori investigasi-sejarah Charles Peirce dan defisit kebenaran Lieven Boeve, sedangkan penelitian penulis objek kajiannya adalah strategi pengembangan program LAZ APU Yogyakarta dengan pendekatan teori SWOT.

Ketiga, Tesis oleh Ahdiyati Agus Susila dengan judul “Strategi Kesuksesan Koperasi BMT Masalah dalam Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Umat”.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang dikembangkan BMT Masalah mampu meningkatkan usaha koperasi BMT Masalah guna mencapai tujuan dari pendirian koperasi. Peran koperasi BMT Masalah dalam pemberdayaan ekonomi umat cukup signifikan, yaitu banyaknya pembiayaan koperasi ditujukan untuk masyarakat kecil dalam hal ini usaha mikro. Koperasi BMT Masalah bekerjasama dengan UMKM (usaha mikro, kecil

---

<sup>11</sup> Ahdiyati Agus Susila, “Strategi Kesuksesan Koperasi BMT Masalah dalam Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *Tesis magister*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2014).

dan menengah) terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam pemberdayaan ekonomi umat.

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian, penelitian saudara Ahdiyati objek penelitiannya adalah koperasi BMT Masalahah yang merupakan lembaga profit, sedangkan penelitian penulis objek penelitiannya adalah LAZ APU Yogyakarta yang merupakan lembaga nonprofit. Adapun persamaan Tesis saudara Ahdiyati dengan penelitian penulis terletak pada teknik analisisnya yaitu menggunakan teori SWOT.

Keempat, Tesis oleh Faqih El Wafa dengan judul “Pemahaman Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta (Studi Pasal 27 Ayat (2) Undang Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat)”.<sup>12</sup> Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pendayagunaan zakat untuk usaha produktif yang difahami oleh PKPU cabang Yogyakarta, Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta dan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid cabang Yogyakarta ialah pendayagunaan zakat yang diberikan kepada mustahik untuk menjalankan usaha yang bertujuan untuk memperbaiki pendapatan mustahik untuk memenuhi kebutuhannya dan pendayagunaan zakat untuk usaha produktif juga harus membuat mustahik lebih partisipatif dalam proses usaha mereka untuk meningkatkan taraf hidup mereka dengan merubah rangka berfikir mustahik untuk lebih giat beribadah dan berusaha.

---

<sup>12</sup> Faqih El Wafa, “Pemahaman Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta (Studi Pasal 27 Ayat (2) Undang Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat),” *Tesis magister*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015).

Adapun usaha produktif yang difahami lembaga amil zakat di sini ialah usaha yang dapat memberi nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi mustahik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada objek kajian penelitian, tesis saudara Faqih El Wafa mengkaji tentang pemahaman zakat produktif, sedangkan penelitian penulis mengkaji strategi pengembangan zakat.

Kelima, Jurnal oleh Siti Zumrotun dengan judul “Peluang, Tantangan, dan Strategi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”.<sup>13</sup> Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana peluang, tantangan dan strategi zakat dalam pemberdayaan ekonomi umat, sehingga penelitian terbatas pada norma-norma ideal dalam mengelola zakat di Indonesia, belum menjelaskan tentang realitas bagaimana zakat itu dikelola oleh suatu lembaga. Posisi penelitian penulis dengan penelitian saudara Siti Zumrotun ini yaitu bahwa penelitian penulis melengkapi apa yang telah ditulis Siti Zumrotun dengan memberikan penjelasan dan analisis tentang strategi dan pengembangan zakat di Lembaga Amil Zakat yaitu LAZ APU Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, penelitian penulis belum ada yang meneliti, walaupun ada beberapa penelitian terdahulu yang mirip, akan tetapi jika diamati lebih jauh ada beberapa perbedaan dari segi objek kajian penelitian, metode, analisis, dan lain-lain. Penelitian terdahulu digunakan untuk bahan perbandingan agar posisi penelitian penulis terarah sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Dan juga untuk mengetahui penelitian yang belum diteliti

---

<sup>13</sup>Siti Zumrotun, “Peluang, Tantangan, dan Strategi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *Jurnal Fakultas Syari’ah IAIN Salatiga* (2015).

oleh para peneliti terdahulu, sehingga penelitian penulis ini sangat layak untuk diteliti serta terhindar dari plagiasi.

## **E. Kerangka Teoretik**

### **1. Strategi**

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang diartikansuatu usaha mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama.<sup>14</sup> Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>15</sup>

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis dapat mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengurangan bisnis, divestasi, likuidasi, dan joint venture. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumberdaya perusahaan dalam jumlah yang besar.

Selain itu strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khususnya untuk lima tahun, dan berorientasi ke masa depan. Strategi

---

<sup>14</sup>Laksmi Dewi dan Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: DEPAG RI, 2009) hlm. 3

<sup>15</sup> <https://kbbi.web.id/strategi>, akses 30 Juli 2018

memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.<sup>16</sup>

Banyak alternatif strategi yang dipilih untuk pengembangan usaha dalam berbagai bentuk. Alternatif tersebut diantaranya: strategi integrasi, strategi intensif, strategi diversifikasi dan strategi defensif.<sup>17</sup>

Tabell.1  
Strategi Generik

Strategi Generik	Strategi Utama	Devinisi
Strategi Integrasi Vertikal (Vertical Integration Strategy)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Integrasi ke Depan (Forward Integration Strategy)</li> <li>2. Strategi Integrasi ke Belakang (Backward Integration Strategy)</li> <li>3. Strategi Integrasi Horisontal (Horizontal Integration Strategy)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kontrol atas distributor</li> <li>2. Meningkatkan kontrol atas pemasok perusahaan</li> <li>3. Meningkatkan kontrol atas pesaing</li> </ol>
Strategi Intensif (Intensive Strategy)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategy Pengembangan Pasar (Pasar Development Srtategy)</li> <li>2. Strategy Pengembangan Produk (Product Development Srtategy)</li> <li>3. Strategy Penetrasi Pasar (Market Penetration Strategy)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan produk / jasa saat ini ke area geografis yang baru</li> <li>2. Meningkatkan penjualan melalui perbaikan produk / jasa</li> <li>3. Meningkatkan pangsa pasar untuk produk/jasa melalui pemasaran yang lebih besar</li> </ol>
Srategy Diverifikasi (Development Strategy)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Diverifikasi Konsentrik (Market Development Strategy)</li> <li>2. Strategi Diverifikasi Konglomerat (Conglomerate Development Strategy)</li> <li>3. Strategi Diverifikasi Horisontal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambahkan produk/jasa baru yang masih berkaitan dengan produk/jasa lama</li> <li>2. Menambahkan produk/jasa baru yang tidak berkaitan dengan produk/jasa lama</li> <li>3. Menambahkan produk/jasa</li> </ol>

<sup>16</sup>Fred R David, *Manajemen Strategi*, alih bahasa Ichsan Setiyo Budi, cet. ke-10, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 17

<sup>17</sup>*Ibid.* hlm. 227

	(Horizontal Development Strategy)	baru yang tidak berkaitan kepada pelanggan saat ini
Strategy Bertahan (Defensive Strategy)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Usaha Patungan (Join Venture Strategy)</li> <li>2. Strategy Penciutan Biaya (Retrachment Strategy)</li> <li>3. Strategy Penciutan Usaha (Divestiture Strategy)</li> <li>4. Strategy Likuidasi (liquidation Strategy)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sama dengan perusahaan lain untuk meningkatkan penjualan</li> <li>2. Mengelompokkan ulang melalui pengurangan biaya dan aset terhadap penurunan penjualan dan laba</li> <li>3. Menjual satu divisi atau bagian perusahaan</li> <li>4. Menjual seluruh aset perusahaan, sepotong-sepotong untuk nilai riilnya</li> </ol>

Dalam perencanaan strategis terdapat tiga tahap penting yang tidak dapat dilewatkan oleh perusahaan ketika akan merencanakan strategi yaitu perumusan strategi, implementasi/penerapan strategi dan evaluasi strategi.<sup>18</sup>

Penjelasan tahapan perencanaan strategi tersebut adalah:

- 1) Formulasi strategi, adalah tahap awal dimana perusahaan menetapkan visi dan misi disertai analisa mendalam terkait faktor internal dan eksternal perusahaan dan penetapan tujuan jangka panjang yang kemudian digunakan sebagai acuan untuk menciptakan alternatif strategi-strategi bisnis dimana akan dipilih salah satunya untuk ditetapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.
- 2) Implementasi strategi, merupakan langkah dimana strategi yang telah melalui identifikasi ketat terkait faktor lingkungan eksternal dan internal

---

<sup>18</sup> Fred R. David, *Manajemen Strategi*, Alih bahasa Ichsan Setiyo Budi, Cet. ke-12(Jakarta: Salemba Empat, 2010) hlm. 6

serta penyesuaian tujuan perusahaan mulai diterapkan atau diimplementasikan dalam kebijakan-kebijakan intensif dimana setiap divisi dan fungsional perusahaan berkolaborasi dan bekerja sesuai dengan tugas dan kebijakannya masing-masing.

- 3) Evaluasi strategi, adalah tahap akhir setelah strategi diterapkan dalam praktek nyata dinilai efektifitasnya terhadap ekspektasi dan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian dilakukan dengan mengukur faktor-faktor atau indikator sukses yang dicapai dan mengevaluasi keberhasilan kinerja dari strategi guna perumusan dan penerapan lanjutan dimasa yang akan datang agar lebih baik dan efektif.

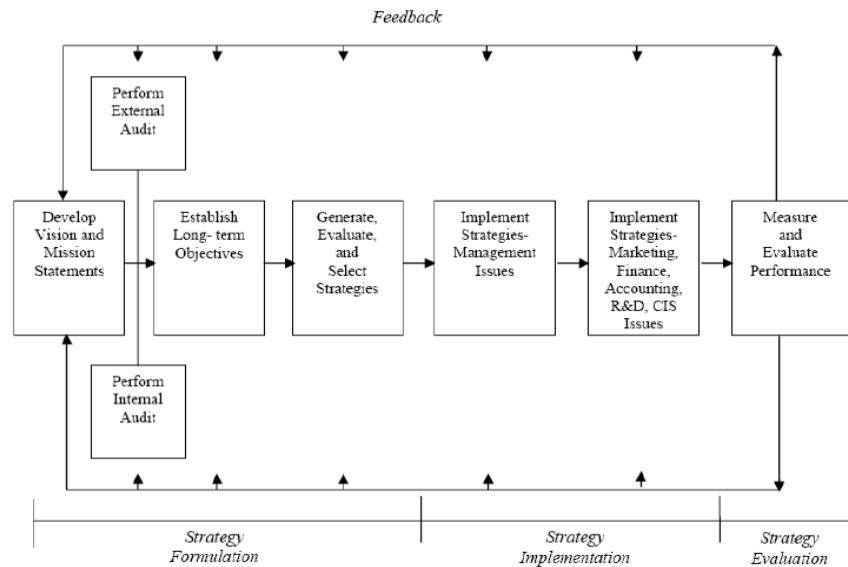
Tahapan-tahapan tersebut memiliki detail-detail aktivitas kunci yang akan memperjelas proses perencanaan strategi pada perusahaan, sebagaimana yang ditunjukkan pada model manajemen strategis komprehensif.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>*Ibid.* hlm. 7



Gambar 1.1  
Model Manajemen Strategis Komprehensif



Sumber: (David, 2010) hlm. 21

Berdasarkan model manajemen strategis tersebut, sebagaimana yang dipaparkan David (2010) bahwa model tersebut menunjukkan relasi antara komponen-komponen proses manajemen strategis rinci yang dapat diterima secara luas. Sehingga dapat dijelaskan dalam setiap poin tahap-tahapnya sebagai berikut;<sup>20</sup>

#### a) Menetapkan Visi dan Misi

Merupakan penetapan sasaran dan obyektif jangka panjang (visi) serta menentukan langkah-langkah apa saja yang harus diambil untuk mempertegas dan memperjelas prioritas fungsi-fungsi tiap manajemen perusahaan agar pekerja, top manajemen dan fungsional perusahaan dapat

<sup>20</sup>*Ibid.* hal. 9

saling bersinergi danberkolaborasi untuk mencapai visi sebagai tujuan yang telah ditentukan.

b) Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal

Analisis lingkungan eksternal dan internal yaitu analisis yang dilakukan oleh perusahaan terkait pemahaman mendalam tentang kondisi/keadaan internal dan eksternal perusahaan dengan cara mengenali secara jelas faktor-faktor berupa kekuatan-kelemahan dari internal perusahaan serta peluang-ancaman yang muncul dari lingkungan eksternal perusahaan. Analisa ini bertujuan melihat pengaruh yang akan muncul dari faktor-faktor tersebut terhadap sasaran atau tujuan perusahaan dan agar perusahaan dapat mempertimbangkan secara tepat kebijakan strategis yang akan digunakan.

c) Sasaran jangka Panjang

Pada dasarnya, implementasi strategi yang efektif selalu membutuhkan arahan tidak hanya sebatas tulisan dan retorika. Pada sasaran jangka panjang yaitu pencapaian yang lebih dari 1 tahun, inilah perusahaan menciptakan sinergi,menjelaskan prioritas,memfokuskan koordinasi dan menyediakan landasan bagi aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, serta pengontrolan.Perusahaan jugamembangun peramalan-peramalan khusus yang sistematis-kuantitatif seperti estimasi penjualan, profitabilitas, peningkatan kinerja dan lain-lain agar tujuan dan visi memiliki indikator yang jelas, terukur dan masuk akal.

d) Menciptakan, Menilai dan Memilih Strategi

Berbekal landasan visi dan misi, serta hasil analisa faktor-faktor lingkungan Internal Eksternal, Perusahaan merumuskan alternatif strategi-strategi yang sesuai dengan kapabilitas dan keadaan perusahaan diikuti dengan penilaian dan evaluasi kritis menggunakan penyesuaian objektif jangka panjang agar realisasi dari strategi tersebut dapat membawa hasil yang maksimal pada perusahaan dan selanjutnya strategi tersebutlah yang akan dipilih untuk direalisasikan.

e) Implementasi Strategi Manajemen Jangka Panjang

Sebagaimana yang dijabarkan pada penetapan sasaran jangka panjang, bahwa upaya pencapaian tujuan perusahaan merupakan suatu proses berkesinambungan yang memerlukan pentahapan spesifik. Disini perusahaan merealisasikan dengan bertahap sasaran jangka panjang tersebut dengan menetapkan standar pencapaian dan kebijakan strategi yang telah dipilih bagi setiap tingkat organisasi. Perusahaan menegaskan dan menentukan tujuan utamanya dalam nilai kuantitatif yang spesifik disertai pemaparan dan implementasi strategi yang digunakan oleh top manajemen, divisi dan fungsionalnya.

f) Implementasi Strategi Dalam Kebijakan Fungsional

Adalah langkah dimana perwujudan dari implementasi strategi diuraikan dalam langkah-langkah kecil dengan jangka waktu yang lebih pendek untuk diterapkan kedalam fungsional perusahaan yang mana sifatnya

lebih operasional dan mengarah berbagai bidang fungsional dalam perusahaan untuk memperjelas hubungan strategi utama dengan identifikasi rincian yang sifatnya spesifik. Implementasi ini mengaitkan segala bidang fungsional perusahaan seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi dan operasi, pengembangan dan penelitian, sistem informasi, serta bidang pemasaran yang mana menjadi penuntun dalam melakukan berbagai aktivitas agar konsisten bukan hanya dengan strategi utamanya saja.

g) Penilaian dan Evaluasi Kinerja

Ketika strategi yang akan ataupun telah diimplementasikan dinilai menunjukkan perubahan yang tidak sesuai dengan rencana yang ada, hasil yang dicapai, atau memang disebabkan asumsi yang salah dan oleh hal-hal lain yang sifatnya tidak dapat dikontrol, maka rencana perlu direvisi ulang dengan evaluasi kinerja.

Tiga aktivitas penilaian strategi yang paling mendasar menurut David (2010) adalah;

- 1) Peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan strategi saat ini.
- 2) Pengukuran kinerja, dan
- 3) Pengambilan langkah korektif. Pengendalian melalui evaluasi dan penilaian berkala ditujukan agar program, kebijakan dan strategi yang

diterapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan harapan perusahaan dan tanpa adanya penyimpangan.<sup>21</sup>

## 2. Pengembangan

Sehubungan dengan pengembangan lembaga, hal ini tergantung pada kemampuan pemimpin dan pengelolanya dalam melaksanakan tugas setiap hari. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.<sup>22</sup>

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.<sup>23</sup>

Pada penelitian AY Lubis, menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

---

<sup>21</sup>*Ibid.* hal.15

<sup>22</sup><https://kbbi.web.id/kembang>, akses 30 Juli 2018

<sup>23</sup>Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 168

Sedangkan menurut Mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.<sup>24</sup>

### 3. Analisis SWOT

#### a. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah instrumen perencanaan strategis klasik. Dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan dan kelemahan dan kesempatan eksternal dan ancaman, instrumen ini memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik untuk melaksanakan sebuah strategis. Instrumen ini menolong para perencana apa yang bisa dicapai, dan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh mereka.<sup>25</sup>

Menurut Fredy Rangkuti, analisis SWOT merupakan indentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan

---

<sup>24</sup>AY Lubis, *Pengembangan Usaha*, repository.usu.ac.id>bitstream, pdf, hlm. 9.

<sup>25</sup>Analisis SWOT, Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, Ancaman, “*Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchs*”

dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.<sup>26</sup>

SWOT merupakan singkatan dari *Strength* – *Weaknesses* – *Oppurtunities* – *Threats* artinya SWOT merupakan alat analisis dengan melihat kekuatan – kelemahan – peluang – dan ancaman. SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting dalam membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi; strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman), dan strategi WT (kelemahan dan ancaman). Mencocokkan faktor eksternal dan internal utama merupakan bagian tersulit dalam mengembangkan matriks SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik.<sup>27</sup>

SWOT adalah akronim dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman), dimana SWOT dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi pada *profit* dan *non profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.<sup>28</sup>

Dalam proses perumusan strategi yang jitu, maka dilakukan pengintegrasian kedua analisis, yaitu analisis internal perusahaan dan analisis eksternal perusahaan. Analisis internal perusahaan digunakan untuk

---

<sup>26</sup>Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.18

<sup>27</sup>Fred R. David, *Strategic Management*, alih bahasa Dono Sunardi, Judul terjemahan *Manajemen Strategis, Konsep*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 327

<sup>28</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 252

mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan perusahaan sedangkan analisis eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal. Dengan pengintegrasian kedua analisis tersebut maka diperoleh analisis ULPA yaitu Keunggulan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman. Analisis ULPA umumnya dikenal dengan Analisis SWOT.<sup>29</sup>

Menurut salah satu pakar SWOT, Fredy Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman.<sup>30</sup>

Analisis SWOT merupakan bentuk analisis situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisis ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisis SWOT adalah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang sedang dihadapi atau mungkin akan dihadapi oleh organisasi. Analisis ini didasarkan agar dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), yang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup>Sofjan Assauri, *Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 71

<sup>30</sup>Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 285

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 251



Analisis SWOT terdiri atas empat komponen dasar, yaitu: (a) *Strengths* (S) adalah situasi atau kondisi kekuatan organisasi atau program pada saat ini; (b) *weaknesses* (W) adalah situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini; (c) *opportunities* (O) adalah situasi atau kondisi peluang yang berasal dari luar organisasi, dan *threats* (T) adalah situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi pada masa depan.

Metode analisis SWOT dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisis adalah menambah keuntungan dari peluang yang ada, dengan mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

#### b. Manfaat Analisis SWOT

Manfaat atau kegunaan analisis SWOT adalah:

- 1) Mampu memberikan gambaran suatu organisasi dari empat sudut dimensi, yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Sehingga pengambil keputusan dapat melihat dari empat dimensi ini secara lebih komprehensif.
- 2) Dapat dijadikan sebagai rujukan pembuatan rencana keputusan jangka panjang.

- 3) Mampu memberikan pemahaman kepada para *stakeholders* yang berkeinginan menaruh simpati bahkan bergabung dengan perusahaan dalam suatu ikatan kerjasama yang saling menguntungkan.
- 4) Dapat dijadikan penilai secara rutin dalam melihat *progress report* dari setiap keputusan yang telah dibuat selama ini.<sup>32</sup>

#### c. Tujuan Analisis SWOT

Penerapan SWOT pada perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT dapat dijadikan sebagai perbandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman. Tujuan lain dilakukannya analisis SWOT adalah dimana setiap produk yang ditawarkan pasti akan mengalami pasang surut atau yang lebih dikenal dengan istilah daur hidup produk (*life cycle product*).<sup>33</sup>

#### d. Formula Analisis SWOT

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

##### 1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities* and *threats* (O and T).dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi

---

<sup>32</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 253.

<sup>33</sup>*Ibid.* hlm. 254.

yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri (*industry environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

## 2) Faktor internal

Faktor ini akan mempengaruhi terbentuknya *strength* and *weaknesses* (S dan W) dimana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam perusahaan, dimana hal ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

Matriks SWOT digunakan untuk menyusun strategi organisasi atau perusahaan yang menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi/perusahaan sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan organisasi/perusahaan. Matriks ini menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi S-T dan strategi W-T.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 83

Tabel 1.2  
Matriks SWOT

IFAS	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
EFAS		
<i>Opportunities (O)</i>	<b>STRATEGI SO</b> Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI WO</b> Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>Threats (T)</i>	<b>STRATEGI ST</b> Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI WT</b> Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan:

IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*) yaitu kesimpulan analisis dari berbagai faktor internal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan/lembaga. Sedangkan EFAS (*External Factors Analysis Summary*) yaitu kesimpulan analisis dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan/lembaga.

a) Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b) Strategi ST

Merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c) Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.<sup>35</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema pembahasan dalam penelitian ini maka penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek yang diinginkan dengan mempelajarinya sebagai data penguat atau pendukung suatu kasus.<sup>36</sup> Penelitian lapangan adalah keikutsertaan secara langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data sesuai permasalahan penelitian. Dalam hal ini, obyek penelitiannya adalah OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yaitu LAZ APU Yogyakarta yang merupakan cabang dari LAZ APU Jakarta.

---

<sup>35</sup> *Ibid.* hlm. 84

<sup>36</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 72

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.<sup>37</sup>

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian merupakan dua hal pokok dalam penelitian yang menggunakan data dan informasi. Subjek penelitian adalah sumber tempat diperolehnya data atau keterangan yang dapat memperkuat keakuratan penelitian.<sup>38</sup> Maka subjek dalam penelitian ini adalah pihak pengelola (*amil*), muzaki, dan mustahik zakat di LAZ APU Yogyakarta, sehingga data yang diperoleh lebih maksimal. Sedangkan objek penelitian ini adalah LAZ APU Yogyakarta yang merupakan cabang dari LAZ APU Jakarta.

## 4. Metode Pengumpulan Data

Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, oleh karena itu data-data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>37</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 328

<sup>38</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm. 72

a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.<sup>39</sup> Metode observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum LAZ APU Yogyakarta, lingkungan sekitar, keadaan dan fasilitas, serta mengetahui berbagai kegiatan LAZ APU Yogyakarta.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>40</sup> Materi wawancara adalah tema yang ditanyakan kepada informan, berkisar antara masalah dan tujuan penelitian.

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan baru yang muncul dan dirasa perlu untuk melengkapi data-data penulisan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipakai sebagai penguat atau pendukung terhadap observasi dan wawancara (*interview*). Dokumentasi merupakan

---

<sup>39</sup>Burhan Bungin, *Penyusunan Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 139

<sup>40</sup>*Ibid.* hlm. 108

pencarian data melalui berbagai catatan, buku, surat, kabar, majalah, jurnal dan lainnya. Dalam metode ini didapat kumpulan data profil lembaga, struktur organisasi, model pengembangan LAZ APU Yogyakarta dinilai dari (aktiva/aset, penerimaan kas/omset, kesejahteraan karyawan, jaringan) serta hal lain yang dapat mendukung terhadap penelitian ini.

#### 5. Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) yang terjadi di LAZ APU Yogyakarta. Pendekatan penelitian ini menggunakan desain *deskriptif kualitatif*, yaitu metode penyusunannya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan berupaya menarik realitas sosial itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran fenomena tertentu.<sup>41</sup>

#### 6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil studi, cara analisis data yang dilakukan adalah mengartikan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul sangat mendukung penelitian yang dilakukan dengan memunculkan fakta-fakta yang terkonstruksi, selanjutnya dipakai metode analisis data untuk menguji keakuratan dan kevalidan data yang telah diperoleh.

---

<sup>41</sup>*Ibi*. hlm. 68



Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, penulis menggunakan teknik analisis SWOT sebagai alat analisis yang seringkali dimanfaatkan dalam penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis masalah-masalah administrasi dan kebijakan publik maupun untuk mengkaji masalah-masalah manajemen dan kinerja perusahaan.<sup>42</sup>

Adapun metode analisis SWOT itu sendiri adalah mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*), peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*). Analisis SWOT merupakan suatu model analisis organisasi yang didasarkan pada kondisi internal dan eksternal organisasi. Analisis ini bertujuan untuk mencari posisi organisasi di dalam peta kekuatan kompetisi.<sup>43</sup>

Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis faktor kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada pengelolaan zakat yang dilakukan oleh LAZ APU Yogyakarta. Hasil analisis SWOT digunakan untuk menawarkan sebuah alternatif pengembangan lanjutan yang dapat diimplementasikan pada pengelolaan zakat pada lembaga tersebut. Dengan menganalisis faktor peluang dan ancaman eksternal dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal, maka akan menghasilkan

---

<sup>42</sup>*Ibid.* hlm. 242

<sup>43</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.

kemungkinan alternatif pengembangan yang dapat diterapkan untuk menunjang kesuksesan pengelolaan yang dilakukan oleh LAZ APU Yogyakarta.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan runtutan persoalan yang yang dijelaskan dalam bentuk tulisan untuk membahas penyusunan tesis secara keseluruhan, mulai dari permulaan hingga akhir guna menghindari pembahasan yang tidak terarah. Secara umum sistematika ini terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Selanjutnya penyusun membuat dalam beberapa bab dan sub bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi uraian mengenai latar belakang yang menjelaskan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini. Adanya rumusan masalah sebagai bahasan dalam pembahasan serta dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai titik pencapaian penelitian ini. Selain itu pada pendahuluan ini dipaparkan mengenai telaah pustaka, hal ini dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan benar-benar belum ada yang meneliti terkait dengan permasalahan tersebut sehingga dapat menunjukkan orisinalitas dari penelitian ini, selanjutnya disajikan kerangka teori sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian ini berupa teori strategi pengembangan teori analisis SWOT. Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sifat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, pendekatan penelitian dan analisis data penelitian.

Pada bab kedua, membahas tentang gambaran umum pengelolaan zakat sebagai pedoman dalam penelitian ini. Oleh karena itu bab kedua ini menjelaskan secara rinci mengenai pengertian zakat, muzaki, mustahik dan ketentuan zakat, hikmah, urgensi dan manfaat zakat, pengertian Lembaga Amil Zakat (LAZ), tujuan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat), asas dan landasan OPZ, badan hukum LAZ dan perannya sebagai lembaga nonprofit, dakwah Islamiyah serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pada bab ketiga membahas tentang gambaran umum Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Umat Yogyakarta sebagai objek penelitian, visi misi dan maksud tujuan didirikannya LAZ APU Yogyakarta, kelembagaan dan organisasi, tata laksana LAZ APU Yogyakarta, bidang pengelolaan, pengumpulan dana zakat dan perkembangannya, mitra kerja, prestasi dan kebijakan strategi LAZ APU Yogyakarta.

Pada bab keempat merupakan bab inti dari penelitian ini yang membahas tentang analisis strategi pengembangan LAZ APU Yogyakarta. Pada bab ini penulis membahas mengenai strategi pengembangan LAZ APU Yogyakarta, analisis SWOT, alternatif strategi dan pilihan strategi.

Pada bab kelima merupakan bagian penutup dari penulisan tesis ini, dalam bab ini dipaparkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil kajian yang telah dilakukan terhadap LAZ APU Yogyakarta mengenai alasan pendiriannya dan strategi pengembangannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di LAZ APU Yogyakarta dan telah dipaparkan secara keseluruhan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan berdirinya LAZ APU Yogyakarta ini tidak lepas dari keinginan Bapak Drs. H. Hafidh Asram selaku pendiri sekolah Al-Azhar, beliau menginginkan di lingkungan sekolah Al-Azhar didirikan LAZ sebagai wadah kegiatan amal sosial. Sedangkan perkembangannya sebagaimana dipaparkan pada bab 3 bahwa LAZ APU Yogyakarta mengalami perkembangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan organisasi, manajemen operasional, jaringan yang cukup luas, prestasi yang dicapai, serta kinerja keuangan (pertumbuhan dana ZIS) yang mengalami perkembangan dengan baik.
2. Kebijakan strategi yang diterapkan oleh LAZ APU Yogyakarta adalah kebijakan yang diterapkan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh LAZ APU pusat yang ada di Jakarta, namun dalam rangka menjalankan program-program pengumpulan dan pemberdayaan dana ZIS disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di wilayah DIY dengan prinsip dana yang terkumpul dari pengumpulan dana ZIS disalurkan sebesar-besarnya untuk kemaslahatan para mustahik yang ada di wilayah DIY sesuai dengan visi dan misi yang telah

ditentukan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi terbaik yang dapat dilaksanakan LAZ APU Yogyakarta adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, dengan mengembangkan penerapan manajemen profesional dalam segala aktifitas sesuai dengan karakter LAZ APU yaitu Universal, Manfaat, Martabat, Amanah dan Tabligh (UMMAT) serta budaya 3S (senyum, salam, sapa).

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada LAZ APU Yogyakarta di antaranya adalah:

1. LAZ APU Yogyakarta dalam perannya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat diharapkan konsisten menjalankan program-programnya yang telah direncanakan dengan baik, karena sebagai lembaga sosial yang bersifat nonprofit diharapkan menjadi pelopor dalam membangun pendidikan dan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM, sehingga SDM LAZ APU Yogyakarta memiliki jumlah SDM yang cukup dan mempunyai kemampuan sesuai tugasnya serta mampu mengembangkan usaha sosial lembaga.
3. Mengembangkan penerapan manajemen profesional dalam segala aktifitas yang dilandasi dengan budaya UMMAT (Universal, Manfaat, Martabat, Amanah, Tabligh) serta budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa). Dengan karakter dan budaya

UMMAT serta 3S tersebut, masyarakat akan semakin percaya dengan LAZ APU Yogyakarta.

4. Membentuk dan menjaga *brand image* LAZ APU Yogyakarta yang baik dan terpercaya, karena LAZ APU sudah mempunyai nama besar di seluruh nusantara dengan sekolah-sekolah Al-Azhar di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam (YPI) yang berpusat di Jakarta, maka modal *brand image* tersebut sangat menguntungkan LAZ APU Yogyakarta, sehingga *brand image* tersebut harus dijaga oleh LAZ APU Yogyakarta agar masyarakat semakin percaya terhadap kinerja manajemennya.
5. Membuka kantor-kantor baru di luar dan dalam lingkungan sekolah Al-Azhar Yogyakarta, khususnya di Sekolah Islam Al-Azhar Bantul dan Wonosari, karena Sekolah Al-Azhar tersebut dimiliki oleh *owner* (pemilik) yang sama dengan yang ada di kampus Sleman, sehingga memudahkan untuk mewujudkannya. Dengan dibukanya kantor-kantor baru akan memudahkan masyarakat khususnya di lingkungan sekitar Sekolah Al-Azhar tersebut untuk menyalurkan dana ZIS kepada LAZ APU Yogyakarta.
6. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar yang ada di Yogyakarta untuk mendapatkan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*), sehingga dana tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui LAZ APU Yogyakarta.

7. Meningkatkan kerjasama dengan pengelola UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) khususnya dalam kelompok program “Malioboro Mengaji” dan UMKM di desa-desa binaan dalam rangka meningkatkan usaha mereka agar lebih maju sehingga ekonomi mereka terus membaik dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Jumanatul 'Ali 'Ali-Art (J-ART), 2005

### **Al-Hadis**

Bukhari, Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail al-, *Shahihul Bukhari*, penomoran hadits oleh Khalil bin Ma'mun Syiha, cet. 3, Beirut-Lebanon: Dar Al-Marefah, 2010

Naisaburi, Imam al-Hafidz Muslim bin al-Hajjaj an-, *Shahihul Muslim, tahqiq* oleh Khalil bin Ma'mun Syiha, cet. 3, Beirut-Lebanon: Dar Al-Marefah, 2010

### **Fikih**

Hafidhuddin, Didin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani, cet. I, 2007

Shiddieqy, T.M Hasbi Ash-, *Pedoman Zakat*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987

Zuhayliy, Wahbah Al-, *Zakat: Kajian Berbagai Madzhab*, alih bahasa Agus Efendy dan Bahruddin Fananny, cet. ke-7, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008

<https://rumahfiqih.com/x.php?id=1401971759>

<https://muslim.or.id/367-syarat-wajib-dan-cara-mengeluarkan-zakat-mal.html>

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/02/19/090000126/Kemana.Zakat.Kita.?page=all>

<http://syariah.bisnis.com/read/20160120/86/511299/potensi-zakat-capai-rp217-triliun-tapi-yang-terk%20umpul-baru-rp42-triliun>

<https://www.kompasiana.com/saiful18/558f67a7957a619d0c42e8c3/seberapa-besar-hak-amil-dalam-mengelola-dana-zakat>

### **Manajemen**

Assauri, Sofjan, *Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013



David, Fred R., *Manajemen Strategi*, cet. ke-10, alih bahasa Ichsan Setiyo Budi, cet. ke-10, Jakarta: Salemba Empat, 2006

David, Fred R., *Manajemen Strategi*, alih bahasa Ichsan Setiyo Budi, cet. ke-12, Jakarta: Salemba Empat, 2010

David, Fred R., *Strategic Management*, alih bahasa Dono Sunardi, Judul terjemahan Manajemen Strategis, Konsep, Jakarta: Salemba Empat, 2012

Dewi, Laksmi, dan Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: DEPAG RI, 2009

Fahmi, Irham, *Manajemen Strategis*, Bandung: CV Alfabeta, 2015

Hariandja, Marihot Tua Efendi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002

Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014

### **Metode Penelitian**

Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Analisis SWOT, Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, Ancaman, "Tools for Policy Impact: A Handbook for Researchs"

Bungin, Burhan, *Penyusunan Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995

Purhantara, Wahyu, *Metode Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Rangkuti, Fredy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014

Lubis, AY, *Pengembangan Usaha*, repository.usu.ac.id>bitstream, pdf

## **Penelitian**

Bariyah, N. Oneng Nurul, "Kontekstualisasi Total Quality Management dalam Lembaga Pengelola Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Prinsip dan Praktik)" *Disertasi* doctor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010

Faisal, "Sejarah Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve)," *Jurnal Ilmiah*, Vol. XI, No. 2, IAIN Raden Intan Lampung, Desember 2011

Susila, Ahdiyati Agus, "Strategi Kesuksesan Koperasi BMT Masalah dalam Pengembangan Usaha dan Pemberdayaan Ekonomi Umat" ,*Tesis* magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Wafa, Faqih El, "Pemahaman Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Yogyakarta (Studi Pasal 27 Ayat (2) Undang Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat)," *Tesis* magister, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Zumrotun, Siti, "Peluang, Tantangan, dan Strategi Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal* Fakultas Syari'ah IAIN Salatiga, 2015

## **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat

## **Lain-lain**

Hasan, Mohamad Dja'far, *Enam Puluh Lima Tahun Yayasan Pesantren Islam Al Azhar*, Jakarta: Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, 2017

Lembaga Amil Zakat Al-Azhar, *Mekanisme Kerja dan Flowchart Relawan Ramadhan (SOP Relawan Keseluruhan):2015*

Tim Penyusun Lembaga Zakat Al Azhar, *Mengentaskan Kemiskinan Membangun Kesejahteraan Indonesia*, Jakarta: YPI Al Azhar, edisi 292 April 2018

Tim Penyusun, *Outlook Zakat Indonesia 2017*, cet. I, Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2016

Brosur Layanan Zakat Infaq dan Sedekah LAZ APU Cabang Yogyakarta, 2017

Brosur LAZ APU DIY, Paket Donasi Bulan Ramadhan, 2017

Majalah Care, Divisi Fundkompart LAZ Al Azhar, Edisi Agustus 2018

<http://pusat.baznas.go.id/posko-aceh/zakat-dalam-riwayat-perjalanan-pemerintahan-indonesia/>

<http://alazhar-yogyakarta.com/page/laz-apu-diy.html>

<https://kbbi.web.id/strategi>

<https://kbbi.web.id/kembang>

<https://kbbi.web.id/inflasi>

<http://alazhar-yogyakarta.com/page/laz-apu-diy.html>

<http://www.al-azhar.or.id/index.php/tentang-kami>

<http://alazhar-yogyakarta.com/page/laz-apu-diy.html>

<https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/891/profil-kemiskinan-daerah-istimewa-yogyakarta-maret-2018>

[https://library.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php?flag=1&bk\\_no=15&ID=1389](https://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?flag=1&bk_no=15&ID=1389)

[https://library.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php?idfrom=562&idto=571&bk\\_no=11&ID=44](https://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?idfrom=562&idto=571&bk_no=11&ID=44)

[https://library.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php?idfrom=1388&idto=1388&bk\\_no=0&ID=932#docu](https://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?idfrom=1388&idto=1388&bk_no=0&ID=932#docu)

[https://library.islamweb.net/newlibrary/display\\_book.php?idfrom=2765&idto=2766&bk\\_no=52&ID=96](https://library.islamweb.net/newlibrary/display_book.php?idfrom=2765&idto=2766&bk_no=52&ID=96)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

TERJEMAH AL-QUR'AN DAN HADIS-----	I
PEDOMAN WAWANCARA -----	III
LAPORAN AUDIT KEUANGAN 2016 LAZNAS AL AZHAR -----	V
LAPORAN AUDIT KEUANGAN 2017 LAZNAS AL AZHAR -----	VI
LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH JANUARI- OKTOBER 2018 -----	VII
LAPORAN DIVISI PROGRAM -----	VIII
SOP RELAWAN KESELURUHAN -----	IX
SOP RELAWAN PELAKU ZAKAT -----	X
SOP RELAWAN KOORDINATOR KANTOR LAYANAN -----	XI
SOP RELAWAN PENJEMPUT ZIZWAQ MUZAKKI-----	XIII
SOP RELAWAN EVENT DAN SEBAR BROSUR/KATALOG-----	XIV
LOGISTIK KANTOR LAYANAN -----	XV
SOP PENERIMAAN STAND -----	XVI
FOTO KANTOR LAZ APU YOGYAKARTA-----	XVII
FOTO KEGIATAN PENDAMPINGAN DESA BINAAN -----	XVIII
CURRICULUM VITAE-----	XIX

TERJEMAH AL-QUR'AN DAN HADIS

BAB	No. Footnote	Hlm.	Ayat al-Qur'an	Terjemah Ayat/Hadis
II	4	39	QS. at-Taubah (17): 60	“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”
II	5	39,58	QS. at-Taubah (17):103	“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”
II	9	42	QS. al-Baqarah (2): 209	“Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: ‘Yang lebih dari keperluan.’ Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berpikir.”
II	11	43	HR. Tirmidzi, Ibnu Majah	“Tidak ada zakat atas harta, kecuali yang telah melampaui satu haul (satu tahun).”
II	13	43	HR. Abu Daud, Tirmidzi	“Tidak ada kewajiban atas kamu sesuatupun – yaitu dalam emas – sampai memiliki 20 dinar. Jika telah memiliki 20 dinar dan telah berlalu satu haul, maka terdapat padanya zakat ½ dinar. Selebihnya dihitung sesuai dengan hal itu, dan tidak ada zakat pada harta, kecuali setelah satu haul.”
II	14	45	HR. Bukhari	“Dan dalam zakat kambing yang digembalakan di luar, kalau sampai

				40 ekor sampai 120 ekormaka zakatnya satu kambing, apabila lebih dari 120 ekor sampai 200 ekor maka zakatnya dua kambing...”
II	15	47	QS. Al-An’am (6):141	“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan.Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”
II	16	47	HR. Bukhari	“Zakat itu tidak ada yang kurang dari 5 wasaq.”
II	17	48	HR. Muslim	“Pada yang disirami oleh sungai dan hujan, maka sepersepuluh (1/10); dan yang disirami dengan pengairan (irigasi), maka seperduapuluh (1/20).”
II	18	49	HR. Muttafaun alaihi	“Dalam harta temuan terdapat seperlima (1/5) zakatnya.”
II	21	53	QS. al-Hasyr (59): 7	“...agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu...”
II	26	56	QS. al-Maidah (5): 2	“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman Wawancara kepada Pengurus LAZ APU Yogyakarta

Pukul.....Hari.....Tanggal.....Tahun.....

Di Kantor LAZ APU Yogyakarta / Kampus Sekolah Al Azhar Sleman  
Yogyakarta

Data Informan

Nama : .....

Usia : .....

Pendidikan : .....

Jabatan : .....

### **DAFTAR PERTANYAAN**

1. Apa alasan pendirian LAZ APU Yogyakarta?
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk mewujudkan LAZ APU Yogyakarta?
3. Kendala apa yang dialami pada awal pembentukan LAZ APU?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat atau anggota pada awal hadirnya LAZ APU?

5. LAZ APU sebagai Lembaga sosial nonprofit yang berfungsi untuk mengumpulkan dana zakat, infaq, sedekah kemudian menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya.
  - a. Apa program-program yang dilaksanakan pada awal pembentukan LAZ APU?
  - b. Apa saja usaha yang dilakukan untuk mengajak masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di LAZ APU Yogyakarta?
  - c. Bagaimana minat masyarakat sekitar untuk membayar zakat, infaq dan sedekah?
6. Apa peran LAZ APU Yogyakarta untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)?
7. Kendala apa yang dihadapi LAZ APU dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat?
8. Dalam struktur kelembagaan, bagaimana pendampingan oleh lembaga induk (LAZ APU pusat Jakarta)?
9. Dalam strategi pengembangan lembaga ini
  - a. Bagaimana LAZ APU Yogyakarta dalam pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung kekuatan kondisi lembaga?
  - b. Bagaimana manajemen operasi LAZ APU?
  - c. Bagaimana jangkauan muzaki dan munfiq?
  - d. Bagaimana jangkauan mustahik zakat, infaq dan sedekah?
  - e. Inovasi program-program apa yang ditawarkan kepada muzaki atau munfiq?



f. Bagaimana meningkatkan hubungan sosial lembaga dengan masyarakat?

g. Bagaimana peran keberadaan tokoh dalam pengelolaan LAZ APU?

## SEBUAH BERITA BAIK DARI INDAHNYA AMANAH ANDA, PROFESIONALISME AMIL DAN TULUSNYA DOA PARA MUSTAHIK

Alhamdulillahirobbil alamin. Terima kasih kami haturkan atas segala amanah, dukungan Kepercayaan Anda sehingga kinerja LAZNAS Al Azhar secara progresif mampu mengentaskan kemiskinan di berbagai wilayah Indonesia. Komitmen kami bekerja dengan profesional dan transparan juga mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik dengan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Semoga kami dapat terus hadir dan konsisten berkarya secara profesional.

# LAPORAN AUDIT KEUANGAN 2016

## LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL AL AZHAR

Telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan  
Registered Public Accountants, Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999  
dengan opini:  
"Wajar Tanpa Pengecualian"

TTD  
Drs. Bambang Sudaryono, MBA, CPA  
Registrasi Akuntan Publik AP No. 0739



Jakarta, 10 April 2017

TTD  
Dr. H. Sholahudin Sunat, MA  
Ketua Dewan Syariah Al Azhar

TTD  
Sigit Iko Sapendo  
Direktur Eksekutif LAZNAS Al Azhar

### ASSET

	2016	2015
<b>Asset Lancar</b>	8.047.082.637	2.366.030.010
Kas dan Setara Kas		
Instrumen Keuangan		
Piutang		
Bayar dibayar Muka	257.773.708	35.974.540
Uang Muka	973.934.884	1.267.139.400
<b>Jumlah Asset Lancar</b>	<b>9.278.791.229</b>	<b>3.669.143.950</b>
<b>Asset Tidak Lancar</b>		
Aset tetap	6.148.111.562	5.835.426.562
Akumulasi Penyusutan	(2.759.685.001)	(2.423.173.105)
<b>Jumlah Asset Tidak Lancar</b>	<b>3.388.426.561</b>	<b>3.402.253.457</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.667.217.790</b>	<b>7.071.397.407</b>

### KEWAJIBAN

	2016	2015
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### SALDO DANA

	2016	2015
Dana Zakat	5.154.852.892	4.227.510.649
Dana Infaq/Sedekah	4.991.308.818	871.186.219
Dana Amil	2.867.715.789	1.926.726.411
Dana Non Halal	53.340.291	45.974.128
<b>Jumlah Dana</b>	<b>12.667.217.790</b>	<b>7.071.397.407</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana</b>	<b>12.667.217.790</b>	<b>7.071.397.407</b>

### DANA INFAK/SEDEKAH

	2016	2015
<b>Penerimaan</b>		
<b>Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat</b>		
Penerimaan Infaq/Sedekah Khusus	11.702.799.524	1.039.414.310
Penerimaan Infaq - Kemanusiaan	1.270.816.359	107.764.693
Penerimaan Aqiqah	37.660.000	34.000.000
Penerimaan Qurban	1.325.165.126	1.704.660.009
<b>Jumlah</b>	<b>14.336.441.009</b>	<b>2.885.839.012</b>
<b>Penerimaan Infaq Tidak Terikat</b>		
Penerimaan Infaq Umum	2.862.352.710	2.368.081.016
Penerimaan Wakaf Tunai	265.390.300	996.672.599
Penerimaan CSR	4.390.705.002	1.136.058.750
<b>Jumlah</b>	<b>7.518.448.212</b>	<b>5.000.812.365</b>
<b>Penerimaan Dana Infaq/Sedekah Sebelum Bagian Amil</b>	<b>16.020.895.328</b>	<b>7.886.651.377</b>
<b>Bagian Amil Atas Dana Infaq/Sedekah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Bagian Amil Atas Dana CSR/Sponsorship</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Penerimaan Bagi Hasil dan lain-lain</b>		
Penerimaan Wakaf Tunai	4.465.940	5.908.516
Bagi Hasil Bank Atas Dana Infaq/Sedekah	-	-
Bagi Hasil Bank Atas Dana Kemanusiaan	-	-
Penerimaan Lain-Lain - Dana Infaq/Sedekah	4.465.940	5.908.516
<b>Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah</b>	<b>21.859.355.161</b>	<b>7.892.559.893</b>
<b>Penyaluran</b>		
Infaq/Sedekah Terikat	14.066.490.828	3.950.082.100
Infaq/Sedekah Tidak Terikat	1.954.404.500	3.079.165.609
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	-	-
(Misalnya Beban Penyusutan & Penyisihan)	-	-
<b>Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah</b>	<b>16.020.895.328</b>	<b>7.029.237.609</b>
Surplus (Defisit)	3.720.122.599	(376.478.360)
Saldo Awal	871.186.219	1.247.664.579
Saldo Akhir	4.991.308.818	871.186.219

### DANA ZAKAT

	2016	2015
<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan Zakat Penghasilan	14.153.289.330	12.758.531.830
Penerimaan Zakat Fitrah	512.029.050	384.293.775
Penerimaan Fidyah	261.600.000	211.229.500
Bagi Hasil Bank Atas Dana Zakat	6.991.892	12.945.239
<b>Penerimaan Dana Zakat Sebelum Bagian Amil</b>	<b>14.993.910.271</b>	<b>13.367.000.344</b>
Bagian Amil Atas Penerimaan Dana Zakat	(1.865.864.797)	(1.669.256.888)
<b>Jumlah Penerimaan Dana Zakat Setelah Bagian Amil</b>	<b>13.068.045.474</b>	<b>11.697.743.456</b>
<b>Penyaluran</b>		
Fakir Miskin	8.709.191.408	10.528.404.162
Riqab	-	-
Gharim	-	-
Muallaf	459.915.144	458.286.614
Sabillillah	2.971.596.679	2.497.406.797
lainnya	-	-
<b>Jumlah Penyaluran Dana Zakat</b>	<b>12.140.703.231</b>	<b>13.484.097.573</b>
Surplus (Defisit)	927.342.243	(1.786.354.117)
Saldo Awal	4.227.510.649	6.019.864.765
Saldo Akhir	5.154.852.892	4.227.510.649

### DANA AMIL

	2016	2015
<b>Penerimaan</b>		
Bagian Amil dari Dana Zakat	1.865.864.797	1.669.256.888
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah	2.118.337.234	1.239.800.644
Bagian Amil dari Dana CSR/Sponsorship	-	-
Penerimaan Lainnya	1.400.000	-
<b>Jumlah Penerimaan Dana Amil</b>	<b>3.985.602.031</b>	<b>2.909.057.532</b>
<b>Penggunaan</b>		
Biaya Gaji, Tunjangan dan Bonus	1.699.971.188	1.596.883.469
Biaya Transportasi dan Pemeliharaan	33.240.300	23.884.900
Beban Rumah Tangga	218.232.630	129.014.300
Biaya Keuaran	42.183.323	31.532.574
Biaya Profesional Fee	22.500.000	-
Biaya Perlengkapan	103.860.800	43.419.900
Biaya Listrik, Telepon dan Air	132.504.300	68.140.000
Biaya Administrasi Bank	18.591.993	21.212.020
Biaya Penguatan Jaringan dan Lembaga	272.167.500	287.235.800
Biaya Penyusutan	77.499.249	64.909.281
Biaya Lain-Lain	423.862.300	213.085.105
<b>Jumlah Penggunaan Dana Amil</b>	<b>3.044.612.653</b>	<b>2.479.317.349</b>
Surplus (Defisit)	940.989.377	429.740.183
Saldo Awal	1.926.726.411	1.496.986.228
Saldo Akhir	2.867.715.788	1.926.726.411

### DANA NON HALAL

	2016	2015
<b>Penerimaan</b>		
Bunga Bank	7.366.163	7.917.307
Jasa Giro	-	-
Penerimaan Non Halal lainnya	-	-
<b>Jumlah Penerimaan Dana Non Halal</b>	<b>7.366.163</b>	<b>7.917.307</b>
<b>Penggunaan</b>		
Jumlah Penggunaan Dana Non Halal	7.366.163	7.917.307
Surplus (Defisit)	-	-
Saldo Awal	45.974.128	38.056.821
Saldo Akhir	53.340.291	45.974.128
<b>Jumlah Saldo Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah, Dana Amil dan Dana Non Halal</b>	<b>12.667.217.789</b>	<b>7.071.397.407</b>

## AMANAH & KEPERCAYAAN TERBAIK DARI ANDA MUZAKKI TERBAIK, HADIRKAN KINERJA TERBAIK.

PENERIMA MANFAAT TAHUN 2017:



**132.136**  
JIWA MUSTAHIK  
TELAH TERBANTU



**3.000**  
ANAK YATIM DHUAFRA  
TELAH TERBINA



**11.595**  
KELUARGA PETANI  
TELAH TERDAMPINGI



**239**  
PENGANGGURAN  
MENJADI  
BERPENGHASILAN



**516**  
KELUARGA MISKIN  
TELAH TERENTASKAN



# LAPORAN AUDIT KEUANGAN 2017

## LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL AL AZHAR

### ASSET

	2017	2016
<b>Ases Lancar</b>		
Kas dan setara kas	7.360.751.005	8.047.082.637
Piutang	-	-
Persediaan	-	-
Bayar dibayar muka	33.367.800	257.773.708
Uang muka	1.576.008.245	1.267.139.400
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.576.008.245</b>	<b>973.934.884</b>
<b>Ases tidak lancar</b>		
Aset tetap	2.027.286.662	1.944.474.462
Akumulasi penyusutan	(840.758.668)	(750.918.643)
Nilai Buku	1.186.527.994	1.193.555.819
Aset tetap kelolaan	4.277.237.100	4.203.637.100
Akumulasi penyusutan	(2.261.376.502)	(2.008.766.358)
Nilai Buku	2.015.860.598	2.194.870.742
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.202.388.592</b>	<b>3.388.426.561</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.172.515.641</b>	<b>12.667.217.790</b>

### DANA ZAKAT

	2017	2016
<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan dari Muzakki	-	-
Muzakki entitas	-	-
Muzakki individual	14.876.628.376	14.926.918.380
Hasil Penempatan	9.386.097	6.991.892
<b>Jumlah penerimaan dana zakat</b>	<b>14.886.014.473</b>	<b>14.933.910.271</b>
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	(1.778.617.547)	(1.865.864.797)
<b>Jumlah penerimaan zakat setelah bagian amil</b>	<b>13.107.396.926</b>	<b>13.068.045.474</b>
<b>Penyaluran</b>		
Fakir miskin	10.684.641.947	8.709.191.408
Riqab	-	-
Gharim	-	-
Muallaf	261.511.000	210.902.500
Sabillillah	3.132.563.097	2.971.596.679
Ibnu sabil	-	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	252.610.144	249.012.644
<b>Jumlah penyaluran dana zakat</b>	<b>14.331.326.189</b>	<b>12.140.703.231</b>
Surplus (defisit)	(1.223.929.263)	927.342.243
Saldo Awal	5.154.852.892	4.227.510.649
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.930.923.629</b>	<b>5.154.852.892</b>

### DANA INFAK/SEDEKAH

	2017	2016
<b>Penerimaan</b>		
Infak/Sedekah terikat atau Muqayyadah	16.285.237.066	14.336.441.009
Infak/Sedekah tidak terikat atau Mutlaqah	12.302.673.561	7.518.448.212
Hasil pengelolaan	4.777.486	4.465.940
<b>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</b>	<b>28.592.688.113</b>	<b>21.859.355.161</b>
Bagian amil atas penerimaan infak/sedekah	(2.526.937.520)	(2.118.337.234)
<b>Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah Setelah Bagian Amil</b>	<b>26.065.750.593</b>	<b>19.741.017.927</b>
<b>Penyaluran</b>		
Infak/Sedekah terikat atau Muqayyadah	17.778.921.428	14.066.490.828
Infak/Sedekah tidak terikat atau Mutlaqah	8.016.307.842	1.954.404.500
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-	-
<b>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</b>	<b>25.795.229.270</b>	<b>16.020.895.328</b>
Surplus (defisit)	270.521.323	3.720.122.599
Saldo Awal	4.591.308.818	871.186
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.861.830.141</b>	<b>4.591.308.818</b>

### DANA AMIL

	2017	2016
<b>Penerimaan</b>		
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	1.778.617.547	1.669.256.888
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	2.526.937.520	-
Penerimaan Amil Lainnya	-	-
<b>Jumlah Penerimaan Dana Amil</b>	<b>4.305.555.067</b>	<b>2.909.057.532</b>
<b>Penggunaan</b>		
Beban pegawai	2.110.682.200	1.699.971.188
Beban penyusutan	89.840.025	77.499.249
Beban umum dan administrasi lainnya	1.660.526.806	1.267.142.216
<b>Jumlah Penggunaan Dana Amil</b>	<b>3.861.049.031</b>	<b>3.044.612.653</b>
Surplus (defisit)	444.506.036	940.989.378
Saldo Awal	2.867.715.789	1.926.726.411
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.312.221.825</b>	<b>2.867.715.789</b>

### DANA NON HALAL

	2017	2016
<b>Penerimaan</b>		
Bunga Bank dan jasa giro	14.199.755	7.366.163
<b>Jumlah penerimaan dana non halal</b>	<b>14.199.755</b>	<b>7.366.163</b>
<b>Penggunaan</b>		
<b>Jumlah penggunaan dana non halal</b>	-	-
Surplus (Defisit)	14.199.755	7.366.163
Saldo Awal	53.340.291	45.974.128
<b>Saldo Akhir</b>	<b>67.540.046</b>	<b>53.340.291</b>
<b>Jumlah Saldo Dana Zakat, Infak/Sedekah, Amil &amp; Non Halal</b>	<b>12.172.515.641</b>	<b>12.667.217.790</b>

### KEWAJIBAN

	2017	2016
<b>Kewajiban Lancar</b>		
Hutang Penyaluran	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-
Hutang Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	-	-
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>		
Utang Jangka Panjang Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	-	-

### SALDO DANA

	2017	2016
Dana zakat	3.930.923.629	5.154.852.892
Dana infak/sedekah	4.861.830.141	4.591.308.818
Dana amil	3.312.221.825	2.867.715.789
Dana non halal	67.540.046	53.340.291
<b>Jumlah saldo dana</b>	<b>12.172.515.641</b>	<b>12.667.217.790</b>
<b>Jumlah kewajiban &amp; saldo dana</b>	<b>12.172.515.641</b>	<b>12.667.217.790</b>

Telah diaudit oleh KAP Mucharam & Rekan  
Registered Public Accountants, Izin Usaha : KAP. No. 399/KM.1/2013  
dengan opini:

**"WAJAR TANPA PENGECUALIAN"**

TTD  
Drs. Mucharam, MM., CPA  
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0200  
Jakarta, 18 Mei 2018



TTD  
Drs. H. Sobirin H.S  
Ketua Umum YPI Al Azhar

TTD  
Dr. KH. Shobahussurur, MA  
Ketua Dewan Syariah Al Azhar

TTD  
Sigit Iko Sugondo  
Direktur Eksekutif LAZNAS Al Azhar

LAPORAN DIVISI PROGRAM

KETERANGAN	REALISASI 2017			REALISASI 2018			PERSENTASE 2018	
	QTY	NOMINAL	STRATEGI	QTY	Nominal	STRATEGI	QTY	NOMINAL
<b>1 Penyaluran Dana Berdasarkan Asnaf</b>								
Fakir				11	Rp 6,000,000.00			100%
Miskin	171	Rp 27,500,000.00		737	Rp 201,980,000.00			634.47%
Mualaf	300	Rp 33,457,000.00		50	Rp 10,000,000.00			-83%
Riqab								
Gharim								
Fisabilillah	5	Rp 5,500,000.00		61	Rp 30,536,000.00		1120%	455.20%
Ibnu Sabil				1600	Rp 22,400,000.00			
<b>TOTAL</b>	<b>476</b>	<b>Rp 66,457,000.00</b>		<b>2459</b>	<b>Rp 270,916,000.00</b>			
<b>2 Penyaluran Dana Berdasarkan Program</b>								
Indonesia Gemilang	5	Rp 5,500,000.00		52	Rp 51,186,000.00		940.00%	830.65%
Sejuta Berdaya				11	Rp 6,000,000.00		#DIV/0!	#DIV/0!
Zakat Pride	400	Rp 40,957,000.00		83	Rp 21,600,000.00		-79.25%	-47.26%
MHY				210	Rp 42,000,000.00		#DIV/0!	#DIV/0!
RGI							#DIV/0!	#DIV/0!
Formula	71	Rp 20,000,000.00		3	Rp 10,030,000.00		-95.77%	-49.85%
Recovery Indonesia								
Sahur dan Berbuka				1600	Rp 22,400,000.00			
Qurban				500	Rp 117,700,000.00			
<b>TOTAL</b>	<b>476</b>	<b>Rp 66,457,000.00</b>		<b>2459</b>	<b>Rp 270,916,000.00</b>			

\* = jika tidak mencapai target

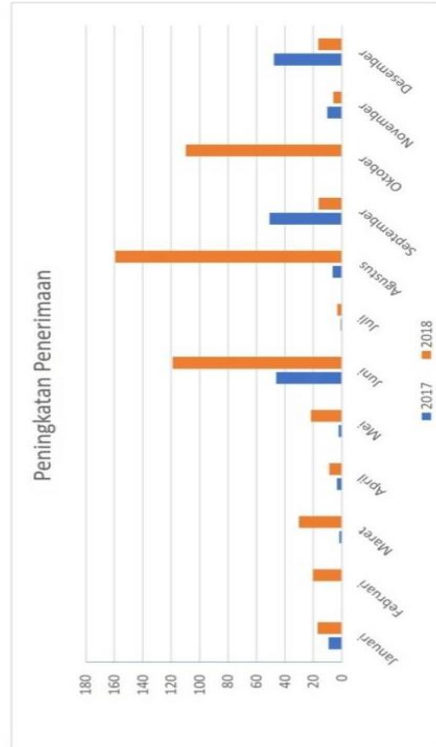
**LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH  
JANUARI – OKTOBER 2018**

No	BULAN	ZAKAT FITRAH	ZAKAT MAAL	FIDYAH	QURBAN	KEMANUSIAAN	INFAQ	JUMLAH
1	Januari					Rp 8,030,000.00	Rp 9,000,000.00	Rp 17,030,000.00
2	Februari		Rp 12,673,000.00				Rp 7,570,000.00	Rp 20,243,000.00
3	Maret		Rp 3,200,000.00				Rp 26,969,100.00	Rp 30,169,100.00
4	April						Rp 8,762,200.00	Rp 8,762,200.00
5	Mei	Rp 4,310,000.00	Rp 7,700,000.00				Rp 9,820,000.00	Rp 21,830,000.00
6	Juni	Rp 37,075,000.00	Rp 2,900,000.00	Rp 631,000.00			Rp 78,214,000.00	Rp 118,820,000.00
7	Juli						Rp 3,163,000.00	Rp 3,163,000.00
8	Agustus		Rp 340,000.00		Rp 118,600,000.00	Rp 39,884,500.00	Rp 500,000.00	Rp 159,324,500.00
9	September		Rp 4,800,000.00			Rp 10,090,212.00	Rp 1,500,000.00	Rp 16,390,212.00
10	Oktober		Rp 1,890,000.00			Rp 104,526,700.00	Rp 3,410,000.00	Rp 109,826,700.00
11	November		Rp 2,850,000.00			Rp 1,600,000.00	Rp 1,500,000.00	Rp 5,950,000.00
12	Desember		Rp 2,000,000.00			Rp 13,830,000.00	Rp 700,000.00	Rp 16,530,000.00
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 41,385,000.00</b>	<b>Rp 38,353,000.00</b>	<b>Rp 631,000.00</b>	<b>Rp 118,600,000.00</b>	<b>Rp 177,961,412.00</b>	<b>Rp 151,108,300.00</b>	<b>Rp 528,038,712.00</b>

Rp 79,738,000.00

**PERBANDINGAN PENERIMAAN TAHUN 2017-2018**

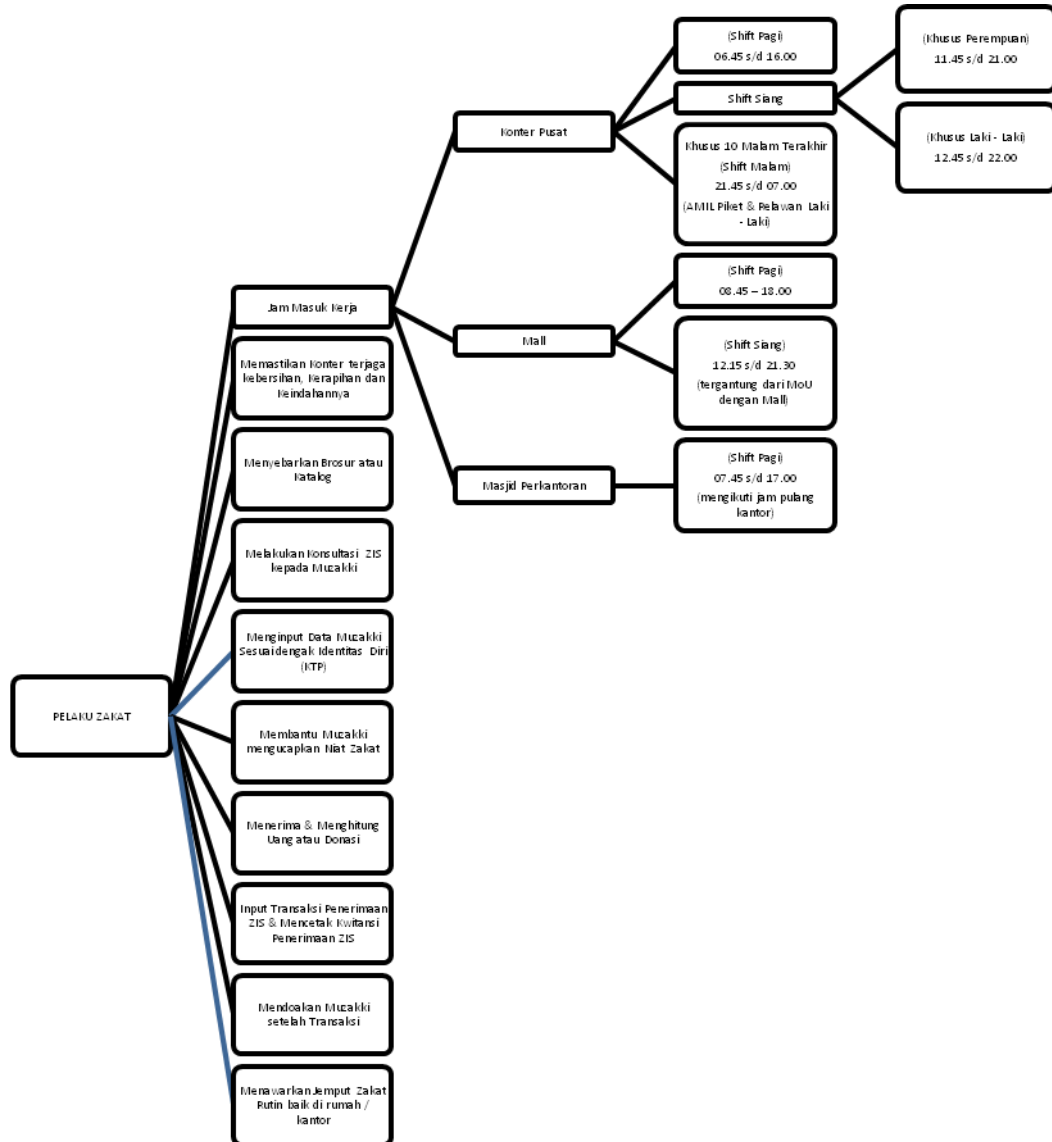
No	2017	2018	Peningkatan (%)
1	Rp 9,220,000.00	Rp 17,030,000.00	85%
2	-	Rp 20,243,000.00	202429900%
3	Rp 1,875,000.00	Rp 30,169,100.00	1509%
4	Rp 3,450,000.00	Rp 8,762,200.00	154%
5	Rp 2,150,000.00	Rp 21,830,000.00	915%
6	Rp 46,127,000.00	Rp 118,820,000.00	158%
7	Rp 850,000.00	Rp 3,163,000.00	272%
8	Rp 6,432,000.00	Rp 159,324,500.00	2377%
9	Rp 50,881,000.00	Rp 16,390,212.00	-68%
10	-	Rp 109,826,700.00	1098266900%
11	Rp 10,204,000.00	Rp 5,950,000.00	-42%
12	Rp 47,754,000.00	Rp 16,530,000.00	-65%
	<b>Rp 178,943,000.00</b>	<b>Rp 528,038,712.00</b>	



## SOP RELAWAN KESELURUHAN



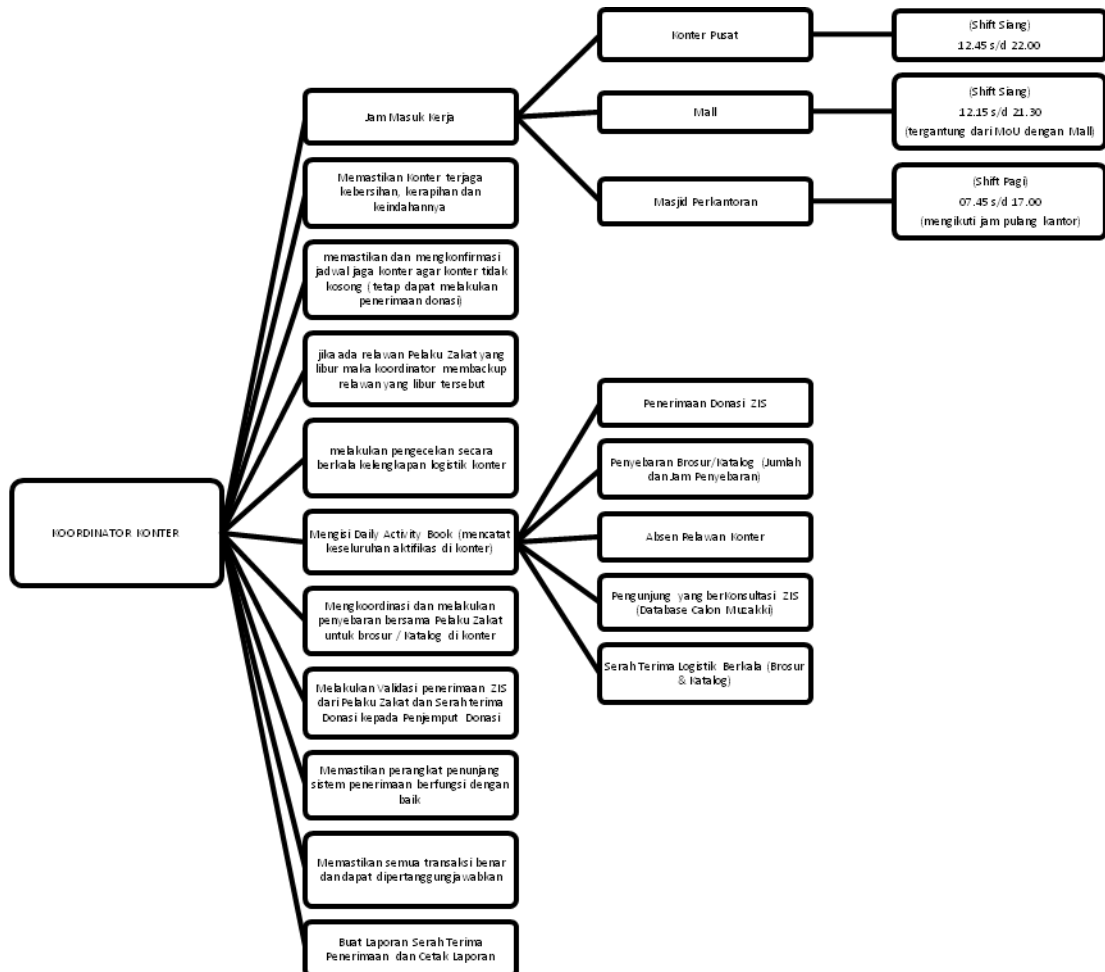
## SOP RELAWAN PELAKU ZAKAT



Note :

1. Khusus Relawan Pelaku Zakat di Masjid Perkantoran, Sabtu & Minggu ke Masjid Agung Al Azhard tidak melakukan Penerimaan ZIS melainkan support penyebaran brosur/catalog & Event

## SOP RELAWAN KOORDINATOR KANTOR LAYANAN

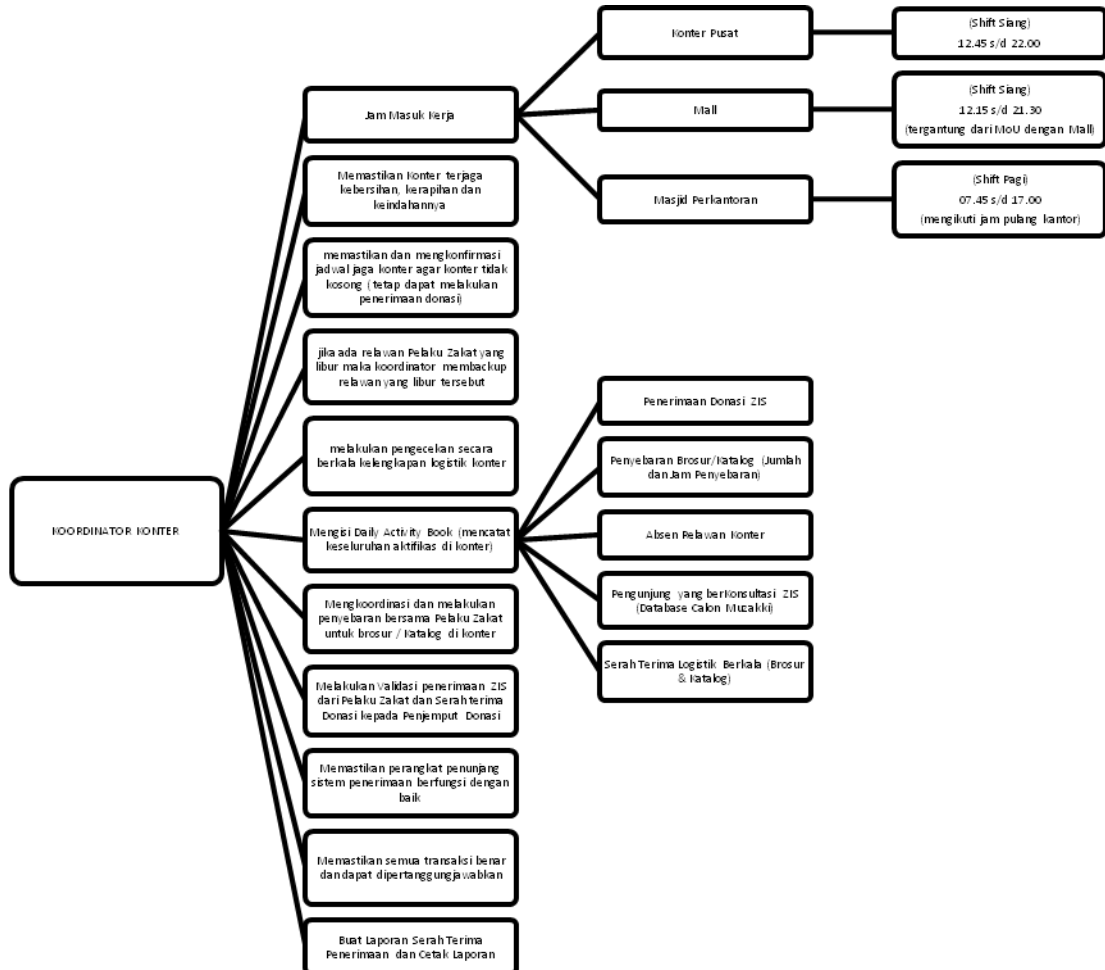


**Note :**

1. Jika terjadi kesalahan dalam penginputan penerimaan Donasi maka wajib melaporkannya kepada keuangan Kantor Perwakilan untuk dilakukan "VOID" dengan menyebutkan nomor kwitansi
2. Jika terjadi permasalahan pada sistem penerimaan dan perangkat penunjangnya maka segera laporkan kepada PJ. IT
3. Jika stok logistik sudah menipis maka harus segera melakukan pelaporan terhadap PJ Relawan



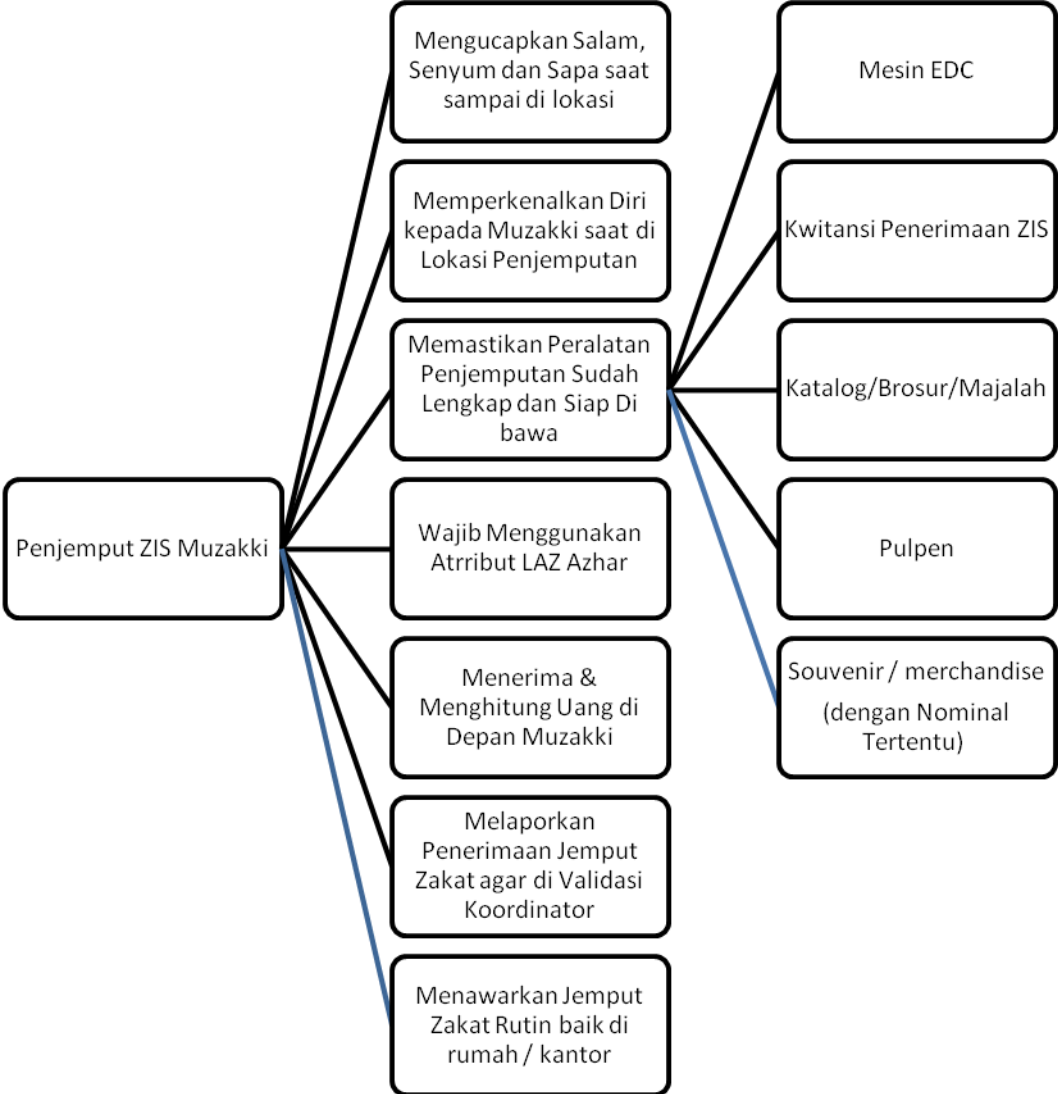
## SOP RELAWAN KOORDINATOR KANTOR LAYANAN



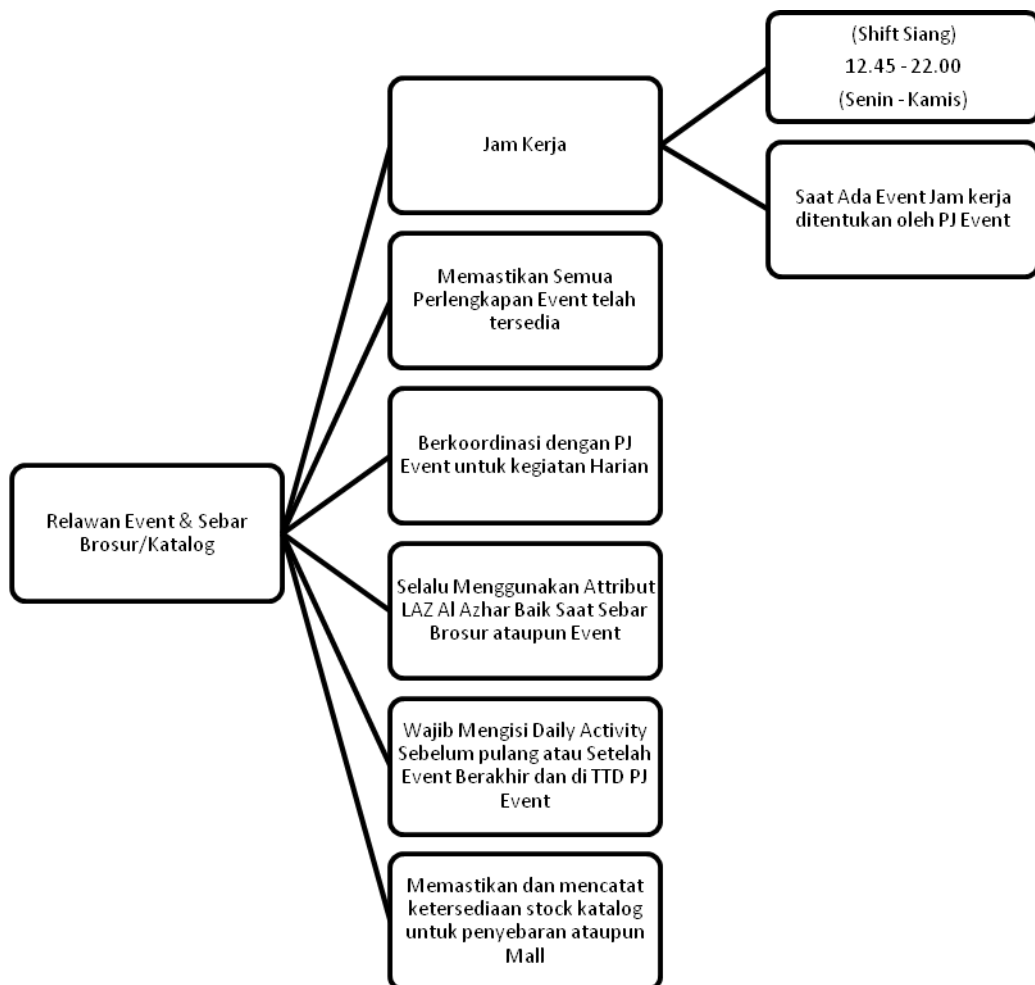
**Note :**

1. Jika terjadi kesalahan dalam penginputan penerimaan Donasi maka wajib melaporkan kepada keuangan Kantor Perwakilan untuk dilakukan "VOID" dengan menyebutkan nomor kwitansi
2. Jika terjadi permasalahan pada sistem penerimaan dan perangkat penunjangnya maka disegerakan melaporkan kepada PJ IT
3. Jika Stok logistik sudah menipis maka harus segera melakukan pelaporan terhadap PJ Relawan

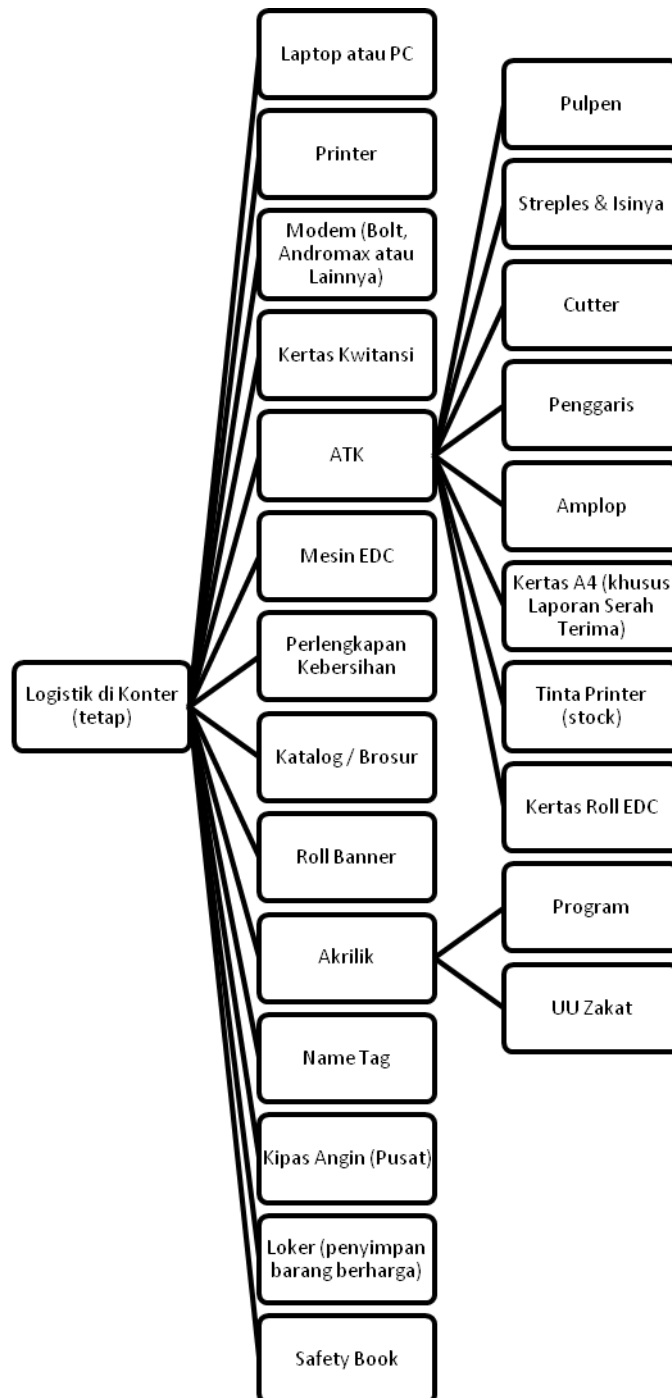
SOP RELAWAN PENJEMPUT ZISWAQ MUZAKKI



## SOP RELAWAN EVENT & SEBAR BROSUR/KATALOG



## LOGISTIK KANTOR LAYANAN



## SOP PENERIMAAN STAND



## PENJELASAN

- 1. Muzakki datang ke stand**
- 2. Sambutan kepada Muzakki**
  - Amil menyambut kedatangan muzakki dan mempersilahkan duduk
  - Amil menanyakan “*apa yang dapat kami bantu*” kepada muzakki
- 3. Penyerahan / Setoran Muzakki**
  - Muzakki mengisi / menyerahkan format pembayaran zakat beserta jumlah uang yang dimaksud
  - Amil menerima format pembayaran zakat dan sejumlah uang yang dimaksud
  - Amil menawarkan Item (zakat, Infaq, Shodaqoh, Fidyah, Wakaf, Kemanusiaan) yang belum diisi untuk sekligus dibayarkan
  - Jika diperlukan amil membantuh menghitung zakat mal atau yang lainnya yang hendak dibayarkan
  - Amil menuntun muzakki untuk membaca doa zakat (jika belum meniatkan)
- 4. Pendataan Muzakki**
  - Amil menerima sejumlah uang zakat yang dibayarkan
  - Amil mencatat identitas muzakki dan item zakat yang dibayarkan
  - Amil mendoakan muzakki dengan standar doa zakat
- 5. Upselling**
  - Setelah selesai, Amil menginformasikan keberadaan LAZ Al Azhar Yogyakarta
  - Amil menawarkan program-program LAZ AL Azhar
  - Amil menawarkan layanan jemput zakat, baik di rumah atau di kantor
  - Memberikan brosur LAZ Al Azhar kepada Muzakki
- 6. Amil Mengucapkan Terimakasih**

## FOTO KANTOR LAZ APUYOGYAKARTA



Foto Depan Kantor LAZ APU Yogyakarta



Foto Dalam Kantor LAZ APU Yogyakarta

## FOTO KEGIATAN PENDAMPINGAN DESA BINAAN



Kegiatan LAZ APU Yogyakarta mendampingi guru-guru TPA dengan menghadirkan pendongeng dan sosialisasi belajar al-Qur'an metode Tilawati di desa Patihombo, Kulonprogo.



## SURAT KETERANGAN

NOMOR : 027/B/LAZNAS/APU.DIY/V/2019

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sujarwo Putra, S.Ag  
Tempat/Tgl Lahir : Aceh, 12 September 1969  
Agama : Islam  
Pekerjaan / Jabatan : Kepala Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Azhar  
Peduli Ummat DIY  
Alamat : Jl Arimbi No.13 Purwomartani, Kalasan, Sleman

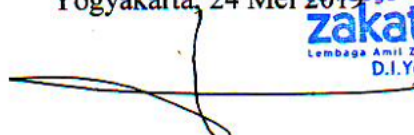
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Syafiq, S.Sos.I, Lc.  
Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 18 November 1979  
Agama : Islam  
Alamat : Kebon Wage RT01 RW06, Ngepanrejo, Bandongan,  
Magelang, Jawa Tengah

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian tesis yang berjudul  
“*Strategi Pengembangan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Peduli Umat Yogyakarta*”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

  
**Sujarwo Putra, S.Ag**  
Kepala LAZNAS Al Azhar D.I. Yogyakarta



## **CURRICULUM VITAE**

### **A. Data Diri**

Nama : Muhammad Syafiq  
TTL : Magelang, 18 November 1979  
Alamat: Kebonwage, RT/RW 01/02, Ngepanrejo, Bandongan, Magelang  
No. HP : 08991609066  
Email : fiq11.ok@gmail.com  
Nama Ayah : Asjhadi bin Thohari (Alm.)  
Nama Ibu : Sho'idah  
Nama Istri : Riziqaluthfiana Saraghe  
Nama Anak : 1. Jihan Ittaqilla  
2. Muhammad Afa Athailla  
3. Bahaa Eldin Ahmad Athaillah

### **B. Latar Belakang Pendidikan**

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MIM Salafiyah Kebonwage, Ngepanrejo, Bandongan, Magelang, Jawa Tengah (1986-1992)
- b. MTs Negeri Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah (1992-1995)
- c. SMU Muhammadiyah 1 Magelang, Jawa Tengah (1995-1998)
- d. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1998-2004)
- e. Program Akta IV Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2005)
- f. Al Azhar University, Cairo, Egypt (2006-2013)

## 2. Pendidikan Non-Formal

- a. PondokPesantren Al FalahSampangan, Bumirejo, Kaliangkrik, Magelang,  
Jawa Tengah (1992-1995)
- b. PondokPesantren Al BarokahBlunyahrejo, Karangwaru, Yogyakarta  
(1998-2006)

Demikian *curriculum vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya

Muhammad Syafiq